



## Lampiran: Transkrip

Transkrip Video pertama 1 Juli 2021:

Terima kasih teman-teman media kami baru menyelesaikan pertemuan dengan teman-teman bupati, walikota, gubernur, kapolda, jaksa tinggi kodam, pangdam kemudian kementerian lembaga dan juga Kapolri, Panglima TNI, Jaksa Agung, tadi saya sudah menyampaikan apa yang akan juga saya sampaikan kepada teman-teman media sekalian. Ini saya mulai dulu apa yang terjadi, jadi Presiden memerintahkan saya tiga hari yang lalu dua hari yang lalu untuk menyiapkan penanganan apa namanya Jawa dengan Bali, yang kita sebut akhirnya dengan implementasi ppkm darurat jawa-bali, yang akan nanti saya jelaskan secara cepat.

Saya kira kita semua tahu kasus konformasi mengalami peningkatan tertinggi selama satu minggu terakhir ini dengan slide ini terakhir kemarin 21.800 yang kasus baru dan juga 467 sekian jumlah meninggal yang tertinggi di dalam selama satu setengah tahun Covid ini, dan kalau kita lihat keterisian tempat tidur melebihi puncak ketersediaan pasca Nataru, ini bisa kita lihat yang Nataru yang di tengah ini ada Yang di tengah ini ada 52 ribu tempat tidur, ini ada 76 ribu tempat tidur sekarang terisi 230% naik jadi angka ini memang eksponensial naiknya.

Nah sekarang sudah kita keluarkan dan Presiden memerintahkan Kami untuk menyusun ini selama 4 hari kami susun dengan mendengarkan semua pandangan baik dari itu epidemiologi baik dari asosiasi profesi kedokteran, Macam-macam ini semua sudah terdengar dan proses pengambilan keputusan ini kita lakukan secara cermat berangkat dari pelajaran kita selama satu setengah tahun dan juga pengalaman-pengalaman negara lain, sehingga saya pikir apa yang sudah kami siapkan ini saya kira persiapan Apa hal yang paling maksimal dan sudah juga kami laporkan kepada Presiden dan Presiden juga setuju dengan langkah-langkah ini dan presiden perintahkan baik kita semua dilakukan dengan tegas dan terukur.

**Tadi kami sudah bicara dengan bicara dengan para gubernur dan Walikota Bupati dan kita semua sepakat akan melaksanakan ini semua dengan tegas.** ini pelaksanaan kegiatan pada sektor non esensial itu bisa Anda lihat itu 100% dia di work from home kemudian B pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Itu juga Sekolah perguruan tinggi dilakukan secara daring online,

kemudian C pelaksana kegiatan pada sektor esensial sektor esensial seperti keuangan perbankan pasar modal sistem pembayaran teknologi informasi dan seterusnya itu diperlakukan 50% maksimal WFO dengan protokol kesehatan yang sangat ketat jadi hanya boleh kantor terisi 50% untuk tadi itu diperlakukan, tapi bagi critical seperti energi kesehatan keamanan logistik transportasi industri makanan minuman dan

penunjang Petrokimia semen objek vital nasional penanganan bencana proyek strategis nasional konstruksi utilitas dasar listrik air serta industri pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari berlaku 100% maksimal staf work from office dengan protokol kesehatan yang secara ketat.

Yang ketiga untuk supermarket pasar tradisional toko kelontong pasar swalayan, saya ulangi ini, untuk supermarket pasar tradisional toko kelontong pasar swalayan yang menjual kebutuhan dengan kapasitas pengunjung dan apotik toko obat buka 24 jam. Kegiatan pada mal pusat perbelanjaan ditutup sementara. Saya ulangi ditutup sementara jadi tidak ada mall yang buka selama sampai tanggal 20. Kami berharap kami bisa kan menurunkan ini sampai mungkin di bawah 10.000.

E pelaksanaan kegiatan makan minuman di tempat rumah makan pedagang kaki lima lapak Jalan jajanan baik yang berada pada lokasi tersendiri berlokasi pada pusat perbelanjaan Mall hanya menerima delivery take away dan tidak menerima makan di tempat atau dine in.

F pelaksanaan kegiatan konstruksi tempat lokasi proyek beroperasi 100% dengan menerapkan protokol kesehatan secara lebih ketat.

G tempat ibadah masjid mushola gereja pura Vihara sebagai tempat ibadah ditutup sementara.

H Taman umum tempat wisata umum dan fasilitas publik lainnya ditutup sementara, Kegiatan seni budaya olahraga sosial kemasyarakatan lokasi seni budaya sarana olahraga dan kegiatan sosial yang dapat menumbuhkan keramaian dan kerumunan ditutup sementara.

Nah selanjutnya J transportasi umum kendaraan umum angkutan massal taksi online dan konvensional maksimal kapasitas 70 persen dengan menerapkan protokol kesehatan secara lebih ketat.

Untuk kegiatan resepsi pernikahan dihadiri maksimal 30 orang dan tidak menyediakan makan di resepsi makan hanya diperbolehkan dalam tempat tertutup dan dibawa pulang ini juga tadi bisa menjadi sumber kluster terbaru.

L pelaku perjalanan domestik yang menggunakan transportasi jarak jauh Pesawat bus dan kereta api harus menunjukkan kartu vaksin minimal vaksin dosis pertama Dan PCR H minus 2 hari untuk pesawat serta antigen H- 1 hari menjelang keberangkatan. untuk moda transportasi jarak jauh lainnya tetap memakai masker dengan benar dan konsisten saat melaksanakan kegiatan di luar rumah, tidak diizinkan menggunakan face shield tanpa menggunakan masker.

PPKM mikro di RT RW zona merah tetap dilakukan, tadi saya ingin garis bawah penggunaan kartu vaksin ini Tujuannya adalah untuk kita menghindari orang lain tertular dari kita atau sebaliknya dan juga untuk menambah orang lain yang masuk yang mendapat vaksin karena dengan vaksin akan bisa melindungi kita dari serangan covid 19.

Gubernur DKI Jakarta untuk wilayah ini juga daerah-daerah yang kena Saya kira Anda bisa dilihat di slide Gubernur DKI Jakarta untuk wilayah kabupaten dengan kriteria level 4 itu sudah tertera seluruh DKI sudah kena, jadi kita akan melakukan ketat betul di DKI. Gubernur Banten dan Bupati Walikota untuk wilayah kabupaten dengan kriteria 3 level 3 yaitu Tangerang dan seterusnya dan untuk level 4 yaitu Tangerang Selatan dan Tangerang Kota Tangerang dan kota Serang.

Gubernur Jawa Barat dan Bupati Walikota untuk wilayah kabupaten dengan kriteria level 3 itu cukup banyak silahkan dilihat Kabupaten Sumedang Sukabumi dan seterusnya level 4 juga sudah cukup panjang yaitu Kabupaten Purwakarta Kabupaten Karawang Kabupaten Bekasi dan seterusnya.

Gubernur Jawa Tengah dan Bupati Walikota untuk wilayah kabupaten kota dan kriteria level 3 yaitu Kabupaten Wonosobo Wonogiri Kabupaten Temanggung dan seterusnya dan juga level 4 yaitu Kabupaten Sukoharjo Kabupaten Rembang Kabupaten Pati.

Sedangkan untuk Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta dan Bupati Walikota untuk wilayah kabupaten yang dengan kriteria level 3 yaitu Kabupaten Kulonprogo kabupaten Gunungkidul dan level 4 yaitu Kabupaten Sleman kabupaten Bantul dan Yogyakarta.

Gubernur Jawa Timur dan Bupati Walikota untuk wilayah kabupaten dengan kota dengan kriteria level 3 yaitu Kabupaten Tuban Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Situbondo dan seterusnya, level 4 yaitu Kabupaten Tulungagung Kabupaten Sidoarjo Kabupaten Madiun dan seterusnya untuk.

Gubernur Bali, Bupati Walikota untuk wilayah kabupaten kota dengan kriteria level 3 yaitu Kabupaten Jembrana Kabupaten Buleleng kabupaten Badung Kabupaten Gianyar dan seterusnya.

Bapak Ibu sekalian saya berlanjut mengenai kewenangan Gubernur berwenang mengalihkan alokasi kebutuhan pasien dari kabupaten dan kota yang berlebihan alokasi vaksin kepada kabupaten dan kota yang kekurangan alokasi vaksin jadi karena kita buat fleksibel tetapi tetap dalam koridor aturan main.

Gubernur bupati Walikota melarang setiap bentuk kegiatan dan kegiatan yang dapat menimbulkan menimbulkan kerumunan dan nanti ada instruksi Mendagri sebagai dasar

penindakan hukum yang akan dilakukan Polri maupun nanti Kejaksaan ke kita akan tegas dalam hal ini.

Gubernur bupati dan walikota didukung penuh oleh TNI Polri dan Kejaksaan dalam mengkoordinasikan pelaksanaan PPKM darurat covid-19 semua terintegrasi, TNI Polri dan pemerintah daerah akan melakukan pengawasan yang ketat terhadap pemberlakuan pengetatan aktivitas masyarakat selama periode PPKM darurat 3 sampai 20 Juli 2021.

Bagi daerah kabupaten dan kota yang tidak termasuk dalam cakupan area PPKM darurat tetap memberlakukan instruksi Menteri Dalam Negeri yang menetapkan PPKM berbasis mikro dan mengoptimalkan posko penanganan covid 19 di tingkat desa dan kelurahan untuk pengendalian penyebaran covid-19.

Nah ini yang sangat penting untuk diketahui dalam hal Gubernur saya ulangi Dalam hal gubernur bupati Walikota yang tidak melaksanakan ketentuan pengetatan aktivitas masyarakat selama periode PPKM darurat dan ketentuan poin 2 di atas dikenakan sanksi administrasi berupa teguran tertulis dua kali berturut-turut sampai dengan pemberhentian sementara sebagaimana diatur dalam pasal 68 ayat 1 dan ayat 2 undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah.

Ini peraturan detail akan dikeluarkan Mendagri. Dan tadi Jaksa Agung memberikan malah lebih kencang lagi dengan peraturan perundang-undangan yang ada pelanggaran sampai pemberitaan-pemberitaan berita palsu atau hoaks itupun akan dilakukan tindakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena itu dapat mengakibatkan meninggalnya orang lain atau cederanya orang lain, saya ingatkan kepada kita semua jangan bermain-main dengan berita hoax karena Ini menyangkut masalah kemanusiaan

Terkait ketersediaan oksigen Kami sudah meminta kepada Menteri Perindustrian agar memerintahkan para produsen dan oksigen mengalokasikan 90% produksinya untuk kebutuhan medis tadi kami sudah rapat dan kita sudah tata dari apa yang kita lihat kalau keadaan seperti ini Insya Allah kita kan semua tidak ada masalah soal ini termasuk suplai obat-obatan tadi menkes juga ada di sini nanti akan memberikan penjelasan.

Nah pola operasi PPKM yang di wilayah Jawa dan Bali saya kira sudah bisa terlihat jelas tingkat pusat apa yang dikerjakan tingkat provinsi apa dan tingkat kabupaten kota juga apa jadi semua sudah jelas siapa dan berbuat apa.

Saya masuk pada bagian sedikit yang penting sekali untuk dipahami presiden memberikan instruksi ini bukan sekedar untuk penanganan covid, tapi juga penanganan khususnya rakyat yang di bawah marjinal itu supaya mereka penderitaannya jangan bertambah-tambah ini penting sekali para media untuk

mengetahui perintah presiden itu clear, loud and clear, dan itu di beritahu ke saya jadi jangan sampai rakyat itu menderita berkelanjutan.

Oleh karena itu tadi kami sudah rapat mengenai Bansos jujur kita juga tidak pernah memprediksi setelah Juni tahun ini keadaannya terjadi lonjakan lagi karena inilah yang kita ketahui baru, jadi banyak ketidaktahuan kita mengenai Covid ini, dan ternyata setelah bulan Juni kenaikan yang luar biasa, Oleh karena itu tadi kami sepakat Bansos akan digulirkan lagi jadi tadi Bu Risma ibu menteri keuangan dan Gubernur BI dan juga beberapa teman-teman lainnya kami telah bertemu dan kami sudah sepakat untuk ini semua kita bantu lagi.

Pemulihan ekonomi juga telah terjadi di pertengahan tahun 2021 ini. Jadi kalau ada pengamat mengatakan begini begitu saya pengen juga ketemu dia ini data yang menunjukkan data menunjukkan Jadi kalau bersoal tidak usah cari popularitas publik datang saja ketemu saya Saya akan layani untuk bicara di mana, jadi jangan kita bohongi rakyat itu, ini data-data saya kira bisa dilihat pemulihan ekonomi menunjukkan keberhasilan langkah-langkah kebijakan yang dilakukan pemerintah selama masa pandemi ini.

Selama masa pandemi ini kita berhasil presiden berhasil semua menavigasi di antara keadaan-keadaan yang sulit pemerintah telah melakukan koordinasi untuk menambah dan mempercepat penyaluran bantuan sosial bantuan sosial selama PPKM darurat terutama untuk melindungi masyarakat menengah ke bawah, jadi presiden dan menekankan masyarakat menengah kebawah betul-betul harus dilindungi melalui langkah tersebut dampak PPKM darurat akan dimitigasi dan recovery ekonomi kita dapat ekonomi kita dapat pulih lebih cepat dari sebelumnya.

Jadi teman-teman media ini saya sampaikan briefing saya dan ini juga saya sampaikan kepada teman-teman bupati walikota gubernur nah sekarang saya siap menerima pertanyaan dari Anda semua silahkan.

Transkrip video kedua 6 Juli 2021:

Semua orang asing yang datang ke Indonesia itu harus punya apa namanya vaksin card, jadi orang yang sudah divaksin paling tidak satu kali dua kali malah kita bilang maaf dua kali jadi tidak boleh orang datang ke Indonesia tuh Belum dapat kartu vaksin dua kali itu satu.

Setelah dia datang kemari sebelum dia datang dia harus PCR dulu maksudnya kalau sudah dapat PCR negatif dia datang ke Indonesia dia nanti di PCR lagi dan dia tinggal selama 8 hari dikarantina setelah itu dia di PCR lagi kalau dia negatif baru bisa keluar.

Jadi prosedur ini kita lakukan dan berlaku di mana-mana di dunia hanya ada yang 8 hari tergantung negara yang ada yang 14 hari dan 21 hari kita melihat dari hasil studinya dari negara-negara yang kita anggap cukup baik itu kita berikan 8 Hari.

Jadi sebenarnya gak ada yang aneh, jadi kalau ada yang ngomong ya Gak ngerti masalah jangan cepat ngomong gitu, jadi kita mesti memperlakukan sama dengan prinsip lokal Dunia Lain lakukan gitu. kita harus lakukan gitu. Nggak bisa dong bernegara itu lu mau gua nggak mau nggak bisa begitu.

Transkrip video ketiga 12 Juli 2021:

Untuk mengenai obat mengenai oksigen mengenai Rumah Sakit mengenai apalagi yang lain Saya kira semua tadi kita cover bersama Presiden jadi bantuan beras akan diberikan oleh pemerintah perintah presiden nanti TNI Polri akan membagi-bagikan karena perintah presiden tidak boleh rakyat sampai kelaparan.

Jadi semua atau tidak makan semua titik-titik yang memungkinkan ada kekurangan pangan atau kurang beras akan dibagikan oleh TNI dan akan mulai berlaku mungkin hari Rabu ini itu ada apa yang 5 kg dan yang 10 kg.

Mengenai vaksin demikian vaksin ini karena jumlah kita vaksin tadinya 31 juta untuk bulan ini karena ada sumbangan-sumbangan dari berbagai negara jadi empat puluh lima juta lebih hanya bulan ini itu kami sepakat akan peningkatan vaksinasi dilakukan oleh TNI Polri dan juga Dinkes langsung ke daerah-daerah Marjinal jadi pengiriman pinggiran kota langsung tindakan penyuntikan di sana dan itu saya kira mulai berjalan dalam minggu ini.

Jadi saya pikir dengan tadi pelaksanaan vaksinasi kemudian tadi apa namanya PPKM Jalan secara bersamaan dan kemudian obat oksigen kemudian juga tempat tidur saya melihat dalam 4 hari ke 5 hari kedepan kita situasinya akan membaik. Jadi kalau ada yang berbicara bahwa apa namanya tidak terkendali keadaannya sangat sangat terkendali, jadi yang bicara tidak terkendali itu bisa datang ke saya nanti saya tunjukkan ke mukanya kalau kita terkendali jadi semua kita laksanakan. Bahwa kita punya masalah saya berkali-kali sampaikan, bahwa kita punya masalah yes kita punya banyak masalah dan Ini masalah kita perbaiki dengan tertib karena tim, saya ulangi tim bekerja sangat kompak jadi presiden memberikan directive yang sangat jelas dan presiden Sekali lagi saya katakan incharge di semua ini, dan kami sebagai pelaksanaannya tidak

ada masalah dalam sini, semua kami putuskan secara terintegrasi, saya ulangi semua kami putuskan secara terintegrasi, terima kasih.

Transkrip video keempat 12 Juli 2021:

Tadi ratas sudah dipimpin oleh Bapak Presiden kami melaporkan perkembangan sampai hari ini sampai kemarin, jadi apa Menteri Kesehatan menteri PUPR menteri Erik, Panglima TNI dan juga tadi juga Pak Kapolri nah kami sudah memantau implementasi PPKM darurat melalui indikator mobilitas dan kegiatan aktivitas masyarakat menggunakan Google traffic dan Facebook mobility serta indeks cahaya malam.

Dan hasil yang kami dapat selama periode 3, 10 Juli seluruh provinsi Jawa Bali sudah menunjukkan penurunan mobilitas dan aktivitas masyarakat pada level 10 sampai 15 persen dari target kita sebenarnya 20% atau lebih.

Implementasi di lapangan Kami lihat semakin baik dan kami berharap satu minggu kedepan mobilitas kegiatan masyarakat juga semakin turun sesuai harapan. Kami berharap mungkin dengan Sekarang kelihatan kita mencoba supaya betul kalau bisa kasus ini jangan lebih dari 30 ribuan, Jadi dari tiga hari terakhir ini kita lihat sudah berkisar selalu bermain di antara 33, 34, 38, mundur lagi dan seterusnya.

Tapi tingkat kesembuhan kita lihat meningkat banyak Jadi kami berharap minggu depan sudah mulai mungkin kalau semua berjalan kita disiplin akan mulai falting atau mulai akan merata dan kemudian kita harap nanti cenderung akan terkendali dan kita berharap juga dengan disiplin kita semua dan vaksin program jalan protokol kesehatan Jalan kombinasi semua ini pematuhan pada tadi PPKM darurat kita akan bisa bertambah baik.

Transkrip video kelima 17 Juli 2021:

Selamat sore rekan-rekan media dan seluruh pemirsa yang melihat langsung siaran pers ini saya minta maaf juga atas keterlambatan ini karena masalah masalah teknis Assalamualaikum Warahmatullahi barakatuh, PPKM di Jawa Bali telah berlangsung selama 15 hari sejak tanggal 3 Juli tujuan dari PPKM ini adalah untuk menurunkan



aktivitas dan mobilitas masyarakat guna mengendalikan penularan dari varian Delta yang saat ini melanda kita yang sama kita ketahui 7 kali lebih menular saya ulangi 7 kali lebih menular jika dibandingkan varian-varian sebelumnya. telah ada berbagai kemajuan dalam hal penurunan mobilitas dan aktivitas masyarakat dan hasil monitoring kami terhadap indikator Google traffic Facebook mobility dan indeks cahaya malam telah terjadi penurunan yang cukup signifikan terhadap penurunan mobilitas dan aktivitas masyarakat ini terus terang saja memberikan harapan kepada kita semua bahwa penularan harian Delta ini bisa kita turunkan, namun penurunan mobilitas dan aktivitas masyarakat ini tidak serta merta langsung menunjukkan penurunan penambahan kasus, walaupun 3 hari belakangan ini terlihat data-data sudah mulai membaik karena ada masa inkubasi penularan yang telah terjadi sebelumnya dan berbagai faktor lain.

Hasil penelitian dari berbagai institusi dibutuhkan waktu kurang lebih 14 sampai 21 hari, saya ulangi dibutuhkan waktu kurang lebih 14 sampai 21 hari untuk kemudian penambahan kasus ini bisa mulai merata dan menurun hal itu sangat mungkin terjadi jika kita semua konsisten terhadap pelaksanaan PPKM ini bukanlah pilihan yang mudah bagi pemerintah untuk memutuskan PPKM ini, di satu sisi kita harus menghentikan laju pengeluaran varian Delta yang eksponensial atau naik tinggi agar para dokter perawat bidan di rumah sakit Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan yang lain bisa menyembuhkan pasien covid-19 yang jumlahnya cukup banyak saat ini. Namun di sisi lain dampak terhadap itu ekonomi rakyat kecil juga cukup besar akibat penurunan mobilitas dan aktivitas masyarakat. Mal dan pusat perbelanjaan harus tutup karyawan pabrik pun harus dikurangi jumlah yang masuk untuk memastikan protokol kesehatan bisa berjalan restoran dan tempat makan pun hanya bisa menerima take away tentunya akan berpengaruh terhadap omzet suatu usaha atau pendapatan harian para pedagang kecil. Bukan kebijakan yang mudah juga untuk menimbang kedua hal tersebut tapi pemerintah memutuskan bahwa PPKM ini perlu kita ambil Untuk menghentikan laju penularan varian Delta Untuk meringankan beban rakyat dan terdampak PPKM ini bapak presiden telah memerintahkan Kami para menteri untuk memberikan tambahan bantuan dari pemerintah yang bisa diberikan Untuk meringankan beban akibat PPKM ini pemerintah akan memberikan bantuan sosial tambahan sebesar 39, 19 triliun untuk masyarakat yang akan dikucurkan segera oleh menteri keuangan dan Menteri Sosial bantuan itu meliputi pertama pemberian beras bulog 10 kg untuk 18,9 juta keluarga penerima manfaat KPM kedua bantuan sosial tunai 10 juta KPM ketiga pemberian tambahan ekstra 2 bulan untuk 18,9 juta KPM sembako keempat Bansos tambahan untuk 5,9 juta KPM usulan daerah, keenam tambahan anggaran untuk kartu pra kerja senilai 10 triliun dan juga subsidi listrik rumah tangga untuk 450 volt dan 900 volt diperpanjang 3 bulan sampai Desember

2021. Selanjutnya perpanjangan subsidi kuota internet bagi siswa mahasiswa guru dosen selama 6 bulan dan juga subsidi dengan listrik diperpanjang sampai Desember 2021.

Selain penambahan anggaran untuk bantuan sosial di atas pemerintah juga meningkatkan alokasi anggaran untuk kesehatan Selain penambahan anggaran untuk bantuan sosial di atas pemerintah juga meningkatkan alokasi anggaran untuk kesehatan sebesar 33,21 triliun antara lain meliputi penambahan anggaran untuk biaya perawatan pasien covid 19 di rumah sakit penambahan insentif nakes tenaga vaksinasi pembangunan rumah sakit lapangan pembelian oksigen serta Pembagian dua juta obat gratis yang sudah dimulai oleh Presiden kemarin isolasi yang isolasi Mandiri bagi OTG dan gejala ringan.

Saya kira nanti Ibu Menkeu dan Bapak Menkes bisa menjelaskan Lebih Detail pembagian ini jadi ada yang dari mensos TNI Polri dan berbagai elemen lain yang ingin berpartisipasi dan yang telah **kita lakukan secara masif Saya ulangi akan kita lakukan secara masif.**

Rekan-rekan yang saya cintai **kita tidak bisa menyelesaikan pandemi covid 19 ini terutama menghadapi varian Delta ini saya ulangi menghadapi varian Delta ini** hanya dengan menambah tempat tidur rumah sakit dokter dan perawat itu hanya sementara meskipun kami terus bekerja keras menambah fasilitas Rumah Sakit itu hal ini hanyalah solusi sementara. Solusi permanen adalah menjalankan protokol kesehatan yang tepat dan mempercepat program vaksinasi yang presiden perintahkan berkali-kali dan mengecek berkali-kali mengenai ini, agar tercipta herd immunity **oleh karena itu saya mohon dengan sangat kerjasama dari seluruh komponen masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan dan ketentuan-ketentuan** bahkan selama periode PPKM ini Serta mengikuti program vaksinasi yang dijalankan pemerintah selama periode ini PPKM ini.

Jumlah vaksinasi juga meningkat cukup signifikan dan akan kita targetkan satu setengah satu setengah juta perhari pada bulan depan. Bapak presiden juga sudah memberikan penekanan kepada para menteri untuk memastikan bahwa berbagai program bantuan sosial di atas bisa segera diterima oleh masyarakat oleh masyarakat miskin dan kelompok masyarakat yang berhak dan ini adalah prioritas dari bapak presiden. Saat ini Kami sedang melakukan evaluasi terhadap apakah PPKM dengan jangka waktu dan apakah dibutuhkan perpanjangan lebih lanjut. Kami akan laporkan pada presiden dan saya kira dalam 2-3 hari kedepan kita juga akan mengungkapkan secara resmi.

Ada 2 indikator yang kami gunakan mengevaluasi periode transisi di mana beberapa relaksasi bisa dilakukan jika indikator penambahan kasus konfirmasi dan BOR semakin baik dan kebetulan dua hari terakhir kita lihat membaik dan tidak lagi lihat periode 14 sampai 21 hari itu kita sudah masuk ke dalam periode tersebut maka kami akan masuk pada fase relaksasi relaksasi berikutnya.

Kami lihat dan di beberapa daerah yang mencapai mobilitas dan aktivitas masyarakatnya sudah cukup baik Mobilitas dan aktivitas masyarakatnya sudah cukup baik dan penambahan kasurnya sudah flattening dan sudah menurun seperti DKI Jakarta dan saya melihat Bali juga akan menurun penambahan dalam satu minggu kedepan walaupun mungkin masih akan naik dalam dua hari tiga hari kedepan tapi kalau kita konsisten semua saya melihat akhir Juli posisi kita akan semakin baik. Oleh karena itu saya minta teman-teman di semua tempat di Banten Jawa Barat Jawa Tengah Jawa Timur untuk bahu-membahu dan di tempat lain penjuru tanah air untuk melawan varian Delta ini.

Terakhir sebagai koordinator PPKM Jawa dan Bali Dari lubuk hati yang paling dalam Saya ingin meminta maaf kepada seluruh Indonesia jika dalam penanganan PPKM Jawa Bali ini masih belum optimal saya bersama jajaran dan menteri kepala lembaga terkait akan terus bekerja keras untuk memastikan bahwa penyebaran data ini bisa diturunkan.

Transkrip video keenam 25 Juli 2021:

Assalamualaikum, Pak Erlangga yang saya hormati bapak-bapak itu rekan-rekan media saudara sebangsa dan setanah air. Sesuai dengan pengumuman dari bapak presiden mulai tanggal 26 Juli sampai 22 Agustus 2021 akan diberlakukan PPKM level 4 untuk kabupaten kota yang memiliki asesmen WHO level 4 dan level 3 untuk kota kabupaten yang memiliki asesmen WHO level 3 di seluruh Jawa Bali. Pemberlakuan PPKM level 4 dan 3 ini dikaji berdasarkan tiga faktor utama yaitu indikator laju penularan kasus dan respon sistem kesehatan yang berdasarkan panduan dari WHO dan indikator ketiga adalah kondisi sosial ekonomi masyarakat dan presiden menekankan betul yang terakhir ini yaitu kondisi sosial ekonomi masyarakat, jadi kita membuat 3 indikator itu menjadi barometer kita.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas penyesuaian terhadap PPKM level 4 yang akan diberlakukan tanggal 26 Juli besok hingga 2 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

pertama pasar rakyat yang menjual sembako sehari-hari diperbolehkan untuk buka seperti biasa dengan protokol kesehatan yang ketat, dan pasar raya yang menjual selain kebutuhan sehari-hari bisa buka dengan kapasitas maksimum 50% sampai dengan pukul tiga sore di mana pengaturan lebih lanjut dilakukan oleh Pemda dan kami minta Pemda mengatur betul karena jangan sampai terjadi kerumunan dan bisa menjadi klaster baru.

Pedagang kaki lima toko kelontong agen voucher pangkas rambut laundry pedagang asongan dan bengkel kecil cucian kendaraan dan usaha kecil lain yang sejenis diizinkan buka dengan protokol kesehatan ketat sampai pukul 21.00 yang pengaturan teknisnya diatur oleh pemerintah daerah, saya mohon di sini juga pemerintah daerah mengatur dan kami sudah briefing tadi semua pemerintah daerah sampai kepada kabupaten dan kota dari mulai tingkat gubernur. Ketiga warung makan pedagang kaki lima lapak jajanan dan sejenisnya yang memiliki tempat usaha di ruang terbuka diizinkan buka dengan protokol kesehatan ketat sampai pukul 20 dan waktu maksimal waktu makan untuk setiap pengunjung 20 menit dan kami sarankan selama makan tidak karena tidak memakai masker jangan banyak berkomunikasi jangan banyak berkomunikasi.

Empat transportasi umum kendaraan umum yang pertama saat taksi konvensional dan online dan kendaraan sewa rental diperlakukan dengan pengaturan kapasitas maksimum 50% dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Ketentuan lain terkait PPKM level 4 berjalan sebelumnya, total ada 95 kabupaten kota yang menerapkan PPKM level 4 di Jawa Bali, untuk PPKM yang level 3 yang diterapkan di 33 ibukota di Jawa kabupaten kota di Jawa Bali ketentuannya antara lain sebagai berikut.

Untuk industri berorientasi ekspor dan penunjangnya dapat beroperasi dengan pengaturan shift di mana setiap shiftnya dapat beroperasi dengan kapasitas maksimal stafnya 50% di fasilitas produksi dan pabrik sehingga jika beroperasi dengan dua shift dalam 1 hari maka dapat mengoperasikan dengan kapasitas maksimal 100% staf di fasilitas produksi dan pabrik. Tentunya penerapan ketentuan ini harus dengan menerapkan menerapkan protokol kesehatan pengaturan masuk dan pulang serta makan karyawan tidak bersamaan. Besok kami akan melakukan rapat teknik dengan menteri perindustrian dengan mengambil contoh bagaimana peranan Kudus yang sekarang ini sudah sangat sangat bagus dibandingkan satu setengah bulan yang lalu. #

Selanjutnya pasar rakyat yang menjual barang non kebutuhan sehari-hari dapat beroperasi dengan kapasitas maksimal 50% dan jam operasional sampai pukul 5 waktu setempat. Pedagang kaki lima toko kelontong agen outlet voucher Barbershop pangkas rambut laundry pedagang asongan bengkel kecil cucian kendaraan dan lain-lain yang sejenis diijinkan bukan dengan menerapkan protokol yang ketat sampai dengan pukul

21 waktu setempat dan pengaturan teknisnya dilakukan oleh pemerintah daerah dan teknik ini sudah kami beri tadi pada Pemda untuk mereka mengatur dan melakukan penyesuaian sendiri daerahnya dengan protokol kesehatannya yang ketat juga. Juga kami masalah atur masalah warung makan warteg pedagang kaki lima lapak jajanan dan sejenisnya diizinkan buka dengan protokol kesehatan yang ketat sampai pukul 20 waktu setempat dengan maksimal pengunjung 25% dari kapasitas dan waktu makan maksimal 30 menit dan pengaturan teknis berikutnya diatur oleh pemerintah daerah.

Kegiatan pada pusat perbelanjaan pusat perdagangan dibuka dengan kapasitas maksimal 25% sampai dengan 17 waktu setempat pelaksanaan kegiatan konstruksi non konstruksi infrastruktur publik dapat beroperasi dengan maksimal pekerjaan 10 orang.

Selanjutnya tempat ibadah masjid gereja pura Vihara dan klenteng serta tempat lainnya yang difungsikan sebagai tempat ibadah dapat mengadakan kegiatan peribadatan keagamaan berjamaah selama masa penerapan PPKM level 3 dengan maksimal 25% kapasitas atau 20 orang dengan menerapkan protokol kesehatan yang lebih ketat.

Selanjutnya transportasi umum kendaraan umum angkutan massal taksi konvensional dan online dan kendaraan sewa rental diperlakukan dengan pengaturan kapasitas maksimal 50% dengan menerapkan juga menerapkan protokol kesehatan secara lebih ketat.

Pelaksanaan resepsi pernikahan dapat diadakan dengan maksimal 20 undangan dan tidak makan ditempat dengan menerapkan protokol kesehatan secara lebih ketat.

Selanjutnya kalian pengaturan Lebih detail akan diatur dengan instruksi Mendagri yang saya kira akan keluar dalam hari ini atau paling yang sore ini ya malam ini dan sesuai dengan instruksi dari bapak presiden kegiatan testing dan tracing akan ditingkatkan secara masif akan memulai pada pergi wilayah aglomerasi di Jawa dan provinsi Bali kegiatan tracing ini akan dikoordinir oleh TNI bersama dengan polri dan puskesmas-puskesmas di masing-masing wilayah untuk testing tetapi lakukan tenaga kesehatan, tadi kami sudah merampungkan meeting kami yang sudah kami siapkan selama 5 hari dan saya kira Panglima TNI sudah sampai kepada persiapan yang sangat baik dan kami diberikan asistensi juga dari ahli-ahli epidemiologi baik itu dari Universitas Indonesia maupun dari Universitas Gadjah Mada.

Selain itu kami juga mendorong isolasi isolasi terpusat bagi baik di level Desa kecamatan kabupaten kota atau provinsi untuk dioptimalkan untuk utama bagi pasien-pasien yang berisiko tinggi atau yang di rumahnya ada ibu hamil orang tua orang komorbid, Hal ini penting untuk mencegah penularan dan risiko kematian Terutama kepada orang tua dan orang komorbid karena hasil temuan kami kematian yang meningkat pada akhir-akhir ini banyak mengenai orang-orang komorbid dan yang

belum di vaksin. Oleh karena itu tingkat vaksinasi juga akan dilakukan secara masif dalam bulan bulan ini Agustus maupun September dan seterusnya.

Yang terakhir saya ingin menyampaikan bahwa pengaturan-pengaturan yang sudah diberikan di atas harus dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan yang ditetapkan. Saya ulangi pelanggaran terhadap Aturan ini akan kami tindak dengan tegas misalnya industri yang tidak memenuhi ketentuan kami akan peringatkan kalau tidak kami akan beri sanksi mereka berhenti berproduksi.

Tentunya semua itu dilakukan secara persuasif untuk memenuhi ketentuan Karena ini dari kita untuk kita. Dan apa yang kita lakukan ini akan menyelamatkan juga semua kita ini adalah tanggung jawab kita semua dan penanganan varian Delta ini bisa dapat ditangani dengan baik dan ekonomi rakyat kecil bisa berjalan itu berpulang pada kita semua. Saya berharap teman-teman sebangsa setanah air Ayo kita rapatkan barisan untuk kita bersama-sama mengatasi varian Delta ini, kita satu Kita kan bisa sekian terima kasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dikira kita laksanakan saja dan saya mohon dukungannya mengenai testing tracing treatment, ini saya pikir semua tim sudah siap untuk melaksanakan kami sudah melakukan berjenjang dan persiapan-persiapan ini saya pikir semaksimal Tinggal besok eksekusinya kita lihat dan besok malam kami evaluasi dan kemudian berlanjut jadi saya kira kita kan bisa lebih baik lah mengendalikan Ini semua, karena tadi yang jelas kan Pak Erlangga sudah jelas masalah oksigen kita sudah relatif bisa mengendalikan dengan adanya oxygen concentrator dan juga nanti ada oksigen generator masalah obat juga saya kira obat gratis 2 juta saya kira anggkanya sudah cukup banyak sehingga rakyat yang bermasalah di Isoter-isoter pastisudah terpenuhi.

Tadi mengenai rumah sakit tapi kita tadi Jelaskan kita sudah menyiapkan lebih 40.000 tempat tidur untuk nanti testing tracing treatment ini, jadi kerjasama semua Pemda TNI Polri juga sejalan sampai ASN segera semua. Kami coba Sudah menyentuh semua Lini bahwa inilah kerjaan kita bersama dan ini bukan pekerjaan mudah tapi kita bersama kita bisa terima kasih dan saya mohon juga teman-teman media membantu untuk memberikan berita-berita energi yang positif pada semua karena energi negatif yang kita berikan itu juga menyangkut Mungkin banyak hidup orang lain yang bisa terancam karena varian Delta ini sekali lagi jadi presiden sudah menyampaikan bukan tidak mungkin ada varian lain lagi yang lebih ganas dari Delta ini oleh karena itu kita tidak perlu buru-buru Bersenang hati tapi kita harus bersiap terhadap apapun yang terjelek tapi kalau hari ini seperti ini Insya Allah saya kira kita akan bisa mengatasinya terima kasih.

Transkrip video ketujuh 9 Agustus 2021:

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh teman-teman media dan seluruh masyarakat Indonesia saya saya menyampaikan berbagai informasi mengenai penanganan pandemi covid 19 ini. Sesuai dengan keputusan dalam rapat kabinet yang dipimpin oleh bapak presiden, evaluasi untuk PPKM di Jawa Bali dilakukan setiap 1 kali seminggu sementara untuk luar Jawa Bali akan dilakukan setiap 1 dalam 2 minggu. Pada malam ini kami diperintahkan oleh bapak presiden untuk menyampaikan keputusan tersebut ke publik **setiap langkah yang pemerintah ambil tentunya telah mempertimbangkan berbagai aspek serta masukan-masukan dari berbagai ahli dalam bidangnya.**

Penanganan di luar jawa-bali tentunya tidak bisa serta-merta dibandingkan dengan Jawa Bali tantangan di luar Jawa Bali lebih besar dari tantangan Jawa Bali contohnya dalam hal dukungan infrastruktur kesehatan pemerintah akan terus bekerja keras untuk mengendalikan pandemi di seluruh Indonesia dan struktur penanganan sekarang ini menurut hemat saya sudah sangat baik karena presiden yang menjadi Panglima paling tinggi dalam penanganan ini sedangkan Menko Perekonomian dan saya adalah sebagai komando komando wilayah atau komando lapangan seperti organisasi militer juga tidak mungkin satu komando untuk semua itu karena itu melihat luas rentang kendali nya Oleh karena itu keputusan yang diperintahkan untuk membentuk Menko Perekonomian untuk menangani di luar Jawa dan saya menangani jawa-bali Saya pikir semua keputusan yang paling tepat.

Penerapan perpanjangan PPKM level 4, 3 dan 2 yang dilakukan sejak tanggal 2 Agustus hingga 9 Agustus jawa-bali menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan dari data yang yang didapat penurunan telah terjadi hingga 59,6% dari puncak kasus di tanggal 15 Juli 2021 yang lalu. Momentum yang sudah cukup baik ini harus terus dijaga, untuk itu atas arahan Presiden Republik Indonesia maka PPKM 4, 3 dan 2 di Jawa Bali akan diperpanjang sampai tanggal 16 Agustus 2021. Terkait keputusan ini akan dituangkan dalam instruksi Mendagri secara detail **dalam keputusan detail ini pun kami telah berkomunikasi dengan cermat dan dari berbagai pihak misalnya asosiasi mall, Perindustrian dan sebagainya sehingga pelaksanaan ini sudah disiapkan dengan baik oleh berbagai asosiasi.**

Selanjutnya perlu saya jelaskan bahwa penurunan kasus dan perawatan rumah sakit juga terjadi di sejumlah aglomerasi di Jawa Bali kecuali masih ada masalah di Malang raya dan juga di Bali. Untuk itu pemerintah akan segera melakukan intervensi intervensi kedua wilayah ini untuk menurunkan laju penambahan kasus. Tim kami sekarang sedang bergerak sama dan saya sendiri juga nanti akan pergi mengunjungi kedua daerah ini, selain jumlah kasus kami juga melihat laju penambahan kematian di Jawa Bali semakin menurun meskipun Kondisinya masih bisa dikatakan fluktuatif di masing-masing provinsi.

Pemerintah juga sangat mewaspadaai dan mobilitas yang tercermin dari kenaikan indeks komposit pasca 26 Juli terhadap kenaikan kasus konfirmasi kedepannya hal ini tentunya akan kami pantau sampai minggu depan mengingat adanya Adanya jeda 14 sampai 21 hari dari perubahan indeks komposit terhadap penambahan kasus dan ini kami lakukan secara ilmiah dengan tata bekerjasama dengan Facebook dan juga Google dan bekerja juga dengan Nasa.

Dalam penerapan PPKM level 4 dan 3 yang akan dilakukan pada tanggal 10 sampai 16 Agustus 2021 nanti terdapat 26 kota atau Kabupaten yang turun dari level 4 level 3 hal ini menunjukkan perbaikan kondisi di lapangan yang cukup signifikan. Informasi tersebut kami lakukan dengan mengeluarkan indikator kematian dalam penilaian karena kami temukan adanya input data yang merupakan akumulasi angka kematian selama beberapa minggu ke belakang sehingga menimbulkan distorsi dalam penilaian. Menyangkut ini pun kami sekarang terus bekerja keras untuk mengharmonisasi data dengan itu juga memperbaiki Siraca, kami membentuk tim khusus untuk menangani wilayah-wilayah yang memiliki lonjakan kematian yang signifikan dalam beberapa minggu terakhir yang seperti kami lakukan di Yogyakarta setelah kami kembali dari Yogyakarta kita evaluasi angkanya kita temukan di sana-sini yang Perlu diperbaiki.

Selain perkembangan kasus covid 19 saya juga akan sampaikan perkembangan yang terus membaik dari pelaksanaan 3m testing dan tracing serta capaian vaksinasi dan saya terima kasih juga kepada TNI Polri Pemda dan semua pihak mahasiswa anak-anak muda kita yang telah bahu membahu bekerja untuk mensukseskan ini, kepatuhan menggunakan masker telah mencapai 82% meningkat 5% dibandingkan bulan Februari Maret dan ini pekerjaan yang tidak mudah dan kami himbau kepada kesempatan ini supaya seluruh masyarakat membudayakan untuk memakai masker ini karena kita mungkin akan hidup dalam bertahun-tahun ke depan dengan masker ini karena ini salah satu alat di samping vaksin untuk mencegah penularan varian Delta.

Dalam hal peningkatan testing dan tracing, orang dites meningkat sangat signifikan hingga 3 kali lipat Sejak bulan Mei 2021. Selain itu dari segi tracing keterlibatan TNI dan Polri mampu meningkatkan jumlah kontak yang berhasil di tracing saat ini



memang masih ada pencatatan dilakukan secara manual untuk aktivitas tracing Ini pertama karena keterbatasan akses internet untuk wilayah pedesaan namun hal ini akan terus kami perbaiki dengan penambahan jumlah digital treasure lapangan dan juga perbaikan pada sistem Siraca yang lebih adaptif dengan mengakomodasi yang akan semakin besar hari-harinya.

Dalam hal kecepatan laju vaksinasi sejumlah provinsi dan wilayah aglomerasi menunjukkan peningkatan laju vaksinasi hal yang cukup signifikan. Hal ini tentu saja akan membantu dalam upaya pengendalian pandemi covid 19 akibat varian Delta. Dalam proses perpanjangan PPKM dilakukan mulai 10 Agustus ini terdapat dua roadmap yang memiliki penyesuaian dan diujicobakan yaitu sektor perbelanjaan mall dan industri esensial yang berbasis ekspor atau penunjangnya. Pemerintah akan melakukan uji coba pembuktian secara gradual untuk pusat perbelanjaan di wilayah dengan level 4 dengan memperhatikan implementasi protokol kesehatan.

Uji coba pembukaan pusat perbelanjaan ini akan dilakukan di kota Jakarta, Bandung Surabaya Semarang dengan kapasitas 25% selama seminggu kedepan dengan protokol kesehatan yang ketat. Hanya mereka yang sudah divaksinasi saya ulangi Hanya mereka yang sudah divaksin masih dapat masuk ke mall dan harus menggunakan aplikasi pedulilindungi anak umur 12 di bawah 12 tahun dan 70 di atas 70 tahun akan dilarang untuk masuk ke dalam mol pusat perbelanjaan sementara ini.

Selain itu, untuk industri esensial berbasis ekspor minggu ini juga sudah disusun Sebuah protokol kesehatan agar dimulai minggu depan juga ini bisa dioperasikan di kota level 4 Dengan 100% tapi yang dibagi minimal dalam dua shift.

Penyesuaian di level 4 dilaporkan juga tempat ibadah dalam perpanjangan mulai 10 Agustus Kabupaten di wilayah level 4 dapat melakukan ibadah dengan kapasitas maksimum 25% atau maksimal 20. Kami ingin menekankan sekali lagi bahwa ada tiga pilar utama dalam hal penanganan covid 19 ini pertama adalah peningkatan coverage vaksin yang secara tepat kedua penerapan 3 T yang tinggi dan kepatuhan 3m pertama soal masker yang baik, dalam menangani pandemi tinggi pemerintah mendatangkan masalah kehati-hatian dengan baik, jangan sampai perbaikan sudah kita capai dengan susah payah kemudian menjadi sia-sia Saya ingin menyampaikan pada anda semua semua tidak lelah, bukan hanya petugas masyarakat pun lelah.

Oleh karena itu jangan kita sia-siakan kelelahan kita ini karena kita tidak disiplin sekali lagi tentunya pemerintah tidak bisa bergerak sendiri tanpa keterlibatan peran serta dan juga kesadaran masyarakat masalah kan hari ini diharapkan memiliki kesadaran tinggi untuk berperan penuh dalam terus menjaga proses utamanya dan melakukan penggunaan masker agar teman kita semua keluar dari badai pandemi ini.

Saya juga ingin menyampaikan pengawasan arahan yang diberikan oleh Presiden kepada kami semua dari waktu ke waktu dan menurut saya dengan pengalaman saya sebagai seorang perwira TNI melihat arahan-arahan ini yang membuat proses pengambilan keputusan cepat yang tidak banyak dibayangkan orang kalau teman-teman melihat di dalam proses pengambilan keputusan ini bagaimana peran presiden dalam mengarahkan adalah satu pikiran apa langkah-langkah yang sangat patut kita apresiasi. dalam masa ini saya ingin mengucapkan salam tahun baru Islam 1433 H semoga kita selalu diberikan kesehatan keberkahan serta kekuatan untuk berjuang keluar dari pandemi covid 19 ini terima kasih wassalamualaikum warahmatullahi barakatuh saya persilakan Menko Perekonomian.

Teman-teman media Saya kira Kami bertiga sudah memberikan penjelasan Sekali lagi saya menyampaikan tadi apa yang disampaikan oleh Menko Perekonomian dan juga menteri kesehatan kita ke depan mungkin akan hidup seperti ini di mana semua kan makin banyak digitalis kita nanti mengandalkan kartu vaksinasi atau Q card gitu data juga nanti apa masker cuci tangan dan seterusnya. Jadi semua pembayaran bukit nanti orang kurang dengan cash akan lanjut juga mungkin dengan handphone ini saya kira kita ambil saja hikmahnya untuk semua.

Yang kedua Saya ingin Ingatkan teman-teman semua kita semua rakyat Indonesia super hati-hati menghadapi ini kita tidak perlu jumawa bahwa ini sudah selesai masih jauh dari selesai dan tadi hasil studi para pakar pakar ahli dunia 70% mereka mengatakan ini kasus akan terus masih beberapa tahun kedepan. Oleh karena itu gaya hidup kita pasti akan berubah cara hidup kita harus berubah dan kita harus bersama-sama menyesuaikan dengan cara baru ini, oleh karena itu kami mohon Kita semua harus bahu-membahu untuk bekerja dan untuk mensukseskan ini apa yang kita lakukan kita seluruhnya selalu komunikasikan dengan terbuka dan selalu kita Minta pendapat masukan untuk membuat yang terbaik buat Republik tercinta ini sekali lagi terima kasih selamat beraktifitas.

Transkrip video kedelapan 6 September 2021:

Seiring dengan kondisi covid-19 yang semakin baik serta implementasi protokol kesehatan dan penggunaan peduli lindungi yang terus berjalan ada beberapa penyesuaian aktivitas rakyat masyarakat yang bisa dilakukan dalam periode 7 sampai 13 September ini. Yang pertama penyesuaian waktu makan atau dine ini di dalam mol menjadi 60 menit dengan kapasitas 50% akan dilakukan uji coba pembukaan 20 tempat wisata di kota dengan level 3 dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat dan implementasi pedulilindungi, serta kabupaten kota level 2 juga akan diwajibkan menggunakan pedulilindungi pada tempat-tempat wisata yang sudah diperbolehkan buka.

Kami akan melakukan uji coba protokol kesehatan dan pedulilindungi untuk mal dan pusat perbelanjaan di Bali dengan batasan-batasan tertentu. Pandemi ini telah mengajar kepada kita semuanya untuk mencari titik keseimbangan antara gas dan rem seperti yang selalu disampaikan oleh Presiden keseimbangan antara kepentingan kesehatan dan perekonomian harus disikapi secara teliti dan hati-hati dalam mengambil keputusan pemerintah harus terus merujuk kepada data serta kepada ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru eksekusinya juga dilakukan secara bertahap bertingkat dan berlanjut Dan tidak ada yang kita kerjakan tidak terpadu.

Ini saya mohon para pemirsa rakyat Indonesia juga paham bahwa presiden ingin jangan naik lagi covid ini. **Akhir kata saya juga tentu tidak bosan mengajak agar kita semua menjadikan doa sekaligus berupaya untuk tidak lengah dalam penerapan protokol kesehatan** dan selanjutnya Semoga Tuhan yang maha kuasa selalu memberikan kesehatan kekuatan dan meridhoi serta memberikan kemudahan kita semua agar kita semua dapat keluar dari pandemi covid 19 ini, dan kita jangan pernah jumawa bahwa kita seolah-olah sudah selesai mengatasi Ini perjalanan masih panjang kita harus bisa melalui rintangan-rintangan ini bila kita semua disiplin.

Transkrip video kesembilan 20 September 2021:

Situasi pandemi covid 19 terus menunjukkan perbaikan dan hasil estimasi dari tim epidemiologi dari fakultas kedokteran Universitas Indonesia menunjukkan angka efektif Indonesia untuk pertama kalinya selama pandemi ini sudah berada di bawah satu yakni sebesar 0,988 angka ini berarti setiap 1 kasus covid 19 rata-rata akan menularkan ke 0,9 orang atau jumlah kasus akan terus berkurang maka ini dapat diartikan bahwa pandemi covid 19 Indonesia telah terkendali. Ini penilaian dari tim penasehat dari apa namanya dari Kane, dan seperti kita ketahui hari ini kasus baru 1.932 kasus sembuh 6.799 meninggal 166 dengan testing 150.000 sekian jadi saya ada

katakan bahwa angka ini kerja keras semua tim membuahkan hasil yang cukup menggembirakan.

Tetapi tetap dari pernyataan presiden menyiapkan kami untuk kita semua super waspada menghadapi ini karena tidak mungkin tidak mungkin ada gelombang ke-3 dan sekarang kesiapan kita nanti saya kira Menteri Kesehatan akan beri penjelasan kami atau kita semua jauh lebih dari 4 bulan yang lalu telah mengalami terpaan oleh Delta varian ini. Capaian kasus harian juga menunjukkan tren yang bagus membaik informasi secara nasional hari ini saya singgung tadi di bawah 2.000 kasus dan kasus aktif juga sudah kurang dari 60.000 tepatnya mungkin 57.000 sekian, dan kasus aktif jauh lebih rendah dari 60.000 dan juga kasus harian turun hingga 98% dari titik puncaknya 15 Juli yang lalu.

Dari berbagai perbaikan tersebut saya sampaikan bahwa saat ini tidak lagi kabupaten kota yang berada di level 4 di Jawa-Bali jadi semua pada level 3, 2 berbagai capaian tersebut tentu harus kita syukuri. Namun demikian presiden dalam rapat tadi pagi mengingatkan kami semua mengingatkan kita semua agar tidak agar kita tetap waspada dan hati-hati karena banyak negara setelah beberapa saat seperti ini terus kemudian naik lagi dengan cepat nah ini yang harus kita waspadai risiko peningkatan kasus masih tinggi dan dapat terjadi sewaktu-waktu. Salah satu risiko berasal dari luar negeri terutama melihat kasus tingginya covid-19 di negara-negara tetangga kita tidak juga ingin kecolongan luasnya varian baru seperti MU dan lambda masuk ke Indonesia.

Oleh karena itu untuk mencegah terjadi terjadi pemerintah akan membatasi pintu masuk internasional ke Indonesia dan memperketat proses karantina bagi warga negara asing maupun Indonesia yang datang dari luar negeri khusus untuk pintu masuk udara hanya dibuka di Jakarta dan Manado untuk laut hanya di Batam dan Tanjungpinang untuk jalur darat hanya dibuka di Entikong Nunukan dan Matahin ini kita belajar dari peristiwa yang lalu di mana kita juga melakukan mungkin kesalahan kita tidak ingin mengulangi kesalahan itu lagi.

Proses karantina juga dijalankan dengan ketat tanpa terkecuali dan waktu karantina 8 hari melakukan istirahat sebanyak 3 kali selama ini itu pemerintah juga meningkatkan kapasitas karantina dan testing terutama di pintu masuk darat. TNI dan Polri akan ditugaskan melakukan peningkatan pengawasan di jalur jalur tikus baik di darat maupun laut yang jumlahnya bisa beberapa ratus.

Sesuai arahan presiden kami di kabinet juga sudah diminta mengantisipasi kemungkinan terjadi gelombang baru ke depan dan berdasarkan salah satu studi Scientific report berjudul multi multi purpose pandemic explanation how to thing the net weight of infectious disease tim mempelajari dengan cermat keterangan gelombang

baru atau pengendalian jumlah kasus dalam masalah strolling atau masa sekarang kasus-kasus, kasus rendah ini betul-betul kami manfaatkan untuk melakukan konsolidasi oleh karena itu kita jangan cepat-cepat euforia terhadap ini karena sangat mungkin terjadi hal-hal yang diluar dugaan kita karena masih banyak ketidaktahuan kita mengenai Delta varian ini atau sebangsanya.

Dalam studi tersebut jumlah kasus disarankan di tangan pada tingkat 10 kasus penduduk per 10 juta per hari atau dalam kasus Indonesia di sekitar 2.700 sampai 3 ribuan kasus. Saya yakin kita bisa mengendalikan kasus pada angka tersebut dan kuncinya adalah 3 T, 3M serta penggunaan pedulilindungi dan vaksin yang masih program vaksin saya kira berjalan dan kita berharap lansia itu segera semua divaksinasi karena yang di Indonesia masih agak kecil.

Dalam pelaksanaan PKM meskipun jumlah kasus sudah turun signifikan tetapi jumlah testing terus mengalami peningkatan sehingga positif rate mampu diturunkan hingga di bawah standar Who sebesar 5% Saat ini angka positif rate di Indonesia berada di bawah 2% hal ini lagi-lagi mengindikasikan penanganan pandemi yang sudah berjalan baik dan sesuai acuan WHO.

Selain itu jumlah yang di tracing dari hari ke hari juga terus meningkat saat ini proporsi kabupaten kota di Jawa Bali dengan tingkat tracing di bawah 5% hanya 36% dari total, kedepan testing tracing dikombinasikan dengan isolasi terpusat menjadi bagian penting dengan mengidentifikasi secara dini potensi persebaran kasus covid 19 dan juga penggunaan pedulilindungi yang makin baik dan nanti kita mungkin dengarkan dari Menteri Kesehatan bagaimana pedulilindungi sekarang makin dilengkapi makin disempurnakan sehingga tidak bisa mendeteksi dengan cepat bila terjadi penyebaran kasus-kasus ini lagi.

Berkaca dari pengalaman negara lain vaksinasi menjadi syarat penting untuk proses transisi dari pandemi menjadikan endemi pencapaian target cakupan vaksinasi yang disebut di atas sangat penting mengingat vaksin sudah terbukti melindungi kita dari sakit parah yang membutuhkan perawatan sakit dan kematian atau kematian terutama para lansia. Namun kerja beberapa kabupaten kota masih perlu dikejar untuk mencapai target 70% dosis 1 dan terutama 60% dosis 1 lansia, kami bekerja keras untuk mencapai target ini. Karena angka kematian yang kita temukan banyak sekali lansia, nah oleh karena itu latihan untuk mendapatkan vaksin lebih banyak lagi.

Dalam arahan diberikan presiden dalam rapat terbatas hari ini diputuskan bahwa dengan melihat perkembangan yang ada maka perubahan PPKM level diberlakukan selama dua minggu untuk Jawa Bali namun evaluasi tetap dilakukan setiap minggunya untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi begitu cepat.

Kami tidak akan melakukan perubahan-perubahan yang drastis, saya mohon pengertian teman-teman masyarakat Indonesia untuk hal ini kenapa tidak karena kita tidak membuat ini tidak ingin membuat kesalahan dan banyaknya yang kita tidak ketahui juga masih mengenai apa namanya delta varian ini. Seiring dengan kondisi situasi covid 19 yang semakin baik serta implementasi protokol kesehatan dan penggunaan pedulilindungi yang terus berjalan ada beberapa penyesuaian dan juga pengetatan aktivitas masyarakat yang masih dilakukan dalam periode minggu ini antara lain akan dilakukan uji coba pembukaan pusat perbelanjaan mal bagi anak-anak di bawah usia kurang dari 12 tahun dengan pengawasan dan pendampingan orang tua yang akan diterapkan di wilayah Jakarta Bandung Semarang Daerah Istimewa Yogyakarta dan Surabaya. Pembukaan bioskop dengan kapasitas maksimal 50% pada kota-kota level 3 dan level 2 namun dengan kewajiban menggunakan aplikasi pedulilindungi serta penerapan protokol kesehatan yang ketat kategori kuning dan hijau dapat memasuki area bioskop yang tadi hanya hijau saja sekarang kita bisa masuk dengan kuning.

Pembukaan pelaksanaan pertandingan liga 2 akan digelar di kota Kabupaten level 3 dan 2 dengan maksimal 8 pertandingan perminggu restoran di fasilitas olahraga yang sifatnya outdoor dapat beroperasi dengan kapasitas 50% perkantoran non esensial di kabupaten kota level 3 dapat melakukan 25% WFO bagi pegawai yang sudah di vaksinasi dan harus sudah memakai QR pedulilindungi.

Transkrip video kesepuluh 4 Oktober 2021:

Itu bertambah dari 84 kabupaten kota menjadi 107 Kabupaten kota karena mereka belum mampu ya saya ulangi belum mampu meningkatkan jumlah capaian vaksinasi jadi capaian vaksinasi yang kita tambahkan dari kriteria minggu lalu itu belum tercapai sehingga mereka turun level. Selain itu aglomerasi Solo Raya turun ke level 2, aglomerasi Jabodetabek belum turun karena ada di Kabupaten Bogor Kabupaten Bogor apa tadi Tangerang dan Bekasi ini masih kekurangan vaksinasi level 3 sehingga kami akan melakukan ekspor untuk ini jadi ada dua juta vaksin yang akan kita suntikan dalam waktu minggu minggu kedepan setelah ini akan kita matangkan mengenai pelaksanaannya.

Khusus dengan Malang bandung raya surabaya turun secara Who tadi namun capaian vaksinasi belum mencapai target sehingga tetap di level 3 dan terdapat 3 kabupaten kota non aglomerasi yang dapat turun ke level 2 yaitu Kota Cirebon kota Banjar dan Madiun. Pemerintah akan melakukan uji coba pemberlakuan di PPKM di level 1 new normal di Kota Blitar implementasi uji coba PPKM level 1 diberlakukan karena telah memenuhi syarat indikator WHO dan target cakupan vaksinasi dosis 1 sebesar 70%

dan dosis 1 lansia sebesar 60% penerapan PPKM level 1 akan mendekati Aktivitas kehidupan masyarakat yang normal untuk mengimbangi tersebut tindakan testing tracing dan meningkatkan disiplin protokol kesehatan dan KB sudah membentuk paspor juga yang terdiri pakar pakar dan ahli dalam bidangnya untuk nanti tinggal berapa waktu di Blitar untuk memonitor kalau ini nanti berhasil kita akan kembangkan ke kota-kota yang dapat masuk ke level 1.

Pemerintah akan melakukan pengawasan ketat seperti yang saya sebut tadi dengan memonitor seluruh kegiatan aktivitas masyarakat di wilayah kota Blitar agar dapat kita merespon bila ada hal-hal yang dianggap menjadi darurat sehingga tidak bisa tidak menjadi berkembang menjadi liar.

Temannya media dan seluruh masyarakat Indonesia perlu saya jelaskan dengan penanganan pengendalian yang cukup ini kita berhasil mendorong peningkatan kinerja industri manufaktur yang cepat juga. **Ini manufaktur Indonesia kembali mengalami ekspansi lebih cepat lebih saya ulangi lebih cepat dari masa PSBB dan kinerja PM Indonesia juga menjadi sahabat terbaik di Asean Indonesia saya ulangi kinerja PMI menjadi salah satu yang terbaik di Asean.**

**Terkendalnya pandemi covid 19 juga mendorong pemulihan ekonomi konsumsi dengan cepat saya ulangi pemulihan konsumsi yang cepat** indeks nilai belanja Provinsi Jawa Timur DKI Jakarta DIY juga sudah mendekati kondisi pra pandemi. Untuk itu dalam penerapan PPKM yang akan diperlakukan selama dua minggu kedepan pemerintah melakukan berbagai penyesuaian antarlain, pembukaan pusat kebugaran fitness center dengan kapasitas maksimal 25% dengan memberlakukan program prokes ketat skrining pedulilindungi, konter makanan dan minuman dalam bioskop diperbolehkan buka namun kapasitas bioskop tetap berlaku 50% Nanti kita akan lihat seminggu ke depan kalau ada perbaikan lagi nanti kita akan dikembangkan lagi ke depan jadi semua saya ingin Ingatkan kita lakukan bertahap bertingkat berlanjut kita tidak ingin tiba-tiba yang nanti bisa sesuatu tidak terkendali terjadi.

Bandara Ngurah Rai Bali akan dibuka untuk internasional pada tanggal 14 Oktober 2021 selama memenuhi ketentuan dan persyaratan mengenai karantina dan kesehatan Satgas Setiap penumpang kedatangan internasional harus punya bukti booking hotel untuk karantina minimal 8 hari dengan biaya sendiri. Negara-negara yang kita buka nanti terdiri dari beberapa negara Korea Selatan, Tiongkok, Jepang Abu Dhabi, Dubai kemudian juga New Zealand dibukanya kompetisi remaja Honda DBL di Jakarta dan Surabaya dan hari ini berbagai capaian dari pandemi tersebut tentu harus kita syukuri namun wakil presiden dalam rangka tadi mengingatkan agar kita tetap waspada dan hati-hati, resiko peningkatan kasus masih tinggi dan dapat terjadi sewaktu-waktu kembali.


Teman-teman media dan seluruh masyarakat Indonesia pemerintah hal ini sama sekali tidak berjumawa dan terus memohon kepada masyarakat agar sekali lagi tidak euforia yang berlebihan yang pada akhirnya mengabaikan segala segala macam bentuk protokol kesehatan yang ada. Apa yang kita capai hari ini Tentunya adalah kerjasama semua kerjasama semua kita sampai kepada rakyat yang paling kecil mahasiswa pekerja semua dan ini hasil kita jangan kita rusak. Oleh karena itu saya minta juga pada kita semua jangan euforia yang berlebihan ujungnya dapat meningkatkan terjadinya kasus dalam beberapa Minggu kedepan dan pastinya akan mengulangi pengetatan kembali yang diperlakukan dan ini sangat merugikan kita semua.

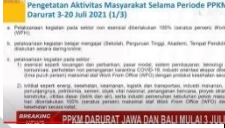
Akhir kata saya tidak bosan mengajak agar kita semua terus memanjatkan doa sekaligus berupaya tidak lengah dan terapan protokol kesehatan dengan semua Semoga Tuhan yang maha kasih selalu memberikan kesehatan kekuatan meridhoi dan memberikan kemudahan kita semua agar kita semua dapat keluar dari pandemi covid 19 ini terima kasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

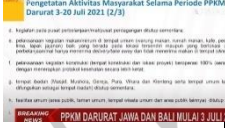
Terima kasih teman-teman media saya kira kami bertiga sudah menyampaikan semua laporan tadi sekarang lagi kita confidencinya cukup baik atau sangat baik kita bisa mengendalikan ini tetapi sekali lagi masih banyak yang kita tidak tahu mengenai varian Delta ini jadi kita semua harus bekerja keras dan saya ingin sampaikan kami membuat keputusan itu pada dasarnya semua scientific saya ulangi scientific karena teman-teman dari epidemiolog sangat terlibat dan asosiasi profesi kedokteran juga sangat terlibat dalam proses pengambilan keputusannya sekali lagi terima kasih kepada semua teman-teman media Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

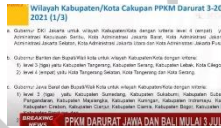


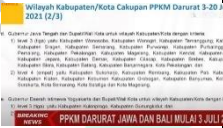
## Lampiran: Coding Sheet

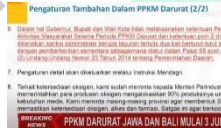
No. Judul Video & Tanggal	Visual	Narasi (Pernyataan)	Waktu	Kategori gaya Komunikasi	Indikator dalam video pernyataan	Bentuk
<p>1. Judul: Luhut Pandjaitan Jelaskan Aturan Detail PPKM Darurat, Ini Rinciannya</p> <p>Tanggal unggah: 1 Juli 2021</p>	<p>1.</p>  <p>Potongan video menit ke (2:40-2:55)</p> <p>Keterangan tambahan: Sedang menampilkan materi presentasi</p>	<p>“Tadi kami sudah bicara dengan para gubernur dan Walikota Bupati dan kita semua sepakat akan melaksanakan ini semua dengan, tegas”.</p>	<p>2:40-2:55 =15</p>	<p><i>The Dynamic Style</i></p> <p><i>TheStructuring Style</i></p>	<p>Tanda verbal: Ada penekanan pada kata tegas. Pilihan kata yang ringkas, serta cepat.</p> <p>Tanda nonverbal:</p> <p>Intonasi maupun nada bicara lugas.</p> <p>Menggunakan pakaian dinas, duduk tegap, sambil membaca</p>	<p>Mengisyaratkan akan melakukan tindakan dengan serius.</p> <p>Selain itu juga memberikan pesan yang mengisyaratkan akan melaksanakan tugas sesuai aturan yang sudah terorganisir.</p>

	<p>2.</p>  <p>Potongan video menit ke (04:25- 4:57) Keterangan tambahan: Sedang menampilkan materi presentasi</p>	<p>“Yang ketiga untuk supermarket pasar tradisional toko kelontong pasar swalayan, saya ulangi ini, untuk supermarket pasar tradisional toko kelontong pasar swalayan yang menjual kebutuhan buka sampai pukul 20:00 dan kapasitas 50%”</p>	<p>4:25- 4:57 = 31</p>	<p><i>TheStructu ring Style</i></p>	<p>materi presentasi</p> <p>Tanda verbal: Pilihan kata yang tegas dan ringkas</p> <p>Tanda nonverbal: Menggunaka n pakaian dinas, duduk tegak, sambil membaca materi presentasi</p>	<p>Terlihat menegaskan dan mempertebal pesan yang ingin disampaikan , sehingga melakukan pengulangan</p>
--	--	---	--------------------------------	---	---	--


	<p>3.</p>  <p>Potongan video menit ke (05:08- 5:18) Keterangan tambahan: Sedang menampilkan materi presentasi</p>	<p>“Kegiatan pada mal pusat perbelanjaan ditutup sementara. Saya ulangi ditutup sementara, jadi tidak ada mall yang buka selama sampai tanggal 20.”</p>	<p>05:08- 5:18 = 10</p>	<p><i>TheStructu ring Style</i></p>	<p>Tanda verbal: Pilihan kata yang tegas dan ringkas  Tanda nonverbal: Menggunaka n pakaian dinas, duduk tegak, sambil membaca materi presentasi</p>	<p>Menegaskan dan mempertebal pesan yang ingin disampaikan , sehingga melakukan pengulangan</p>
--	--	---	---------------------------------	---	--	---

	<p>4.</p>  <p>Potongan video menit ke (08:41- 09:00) Keterangan tambahan: Sedang menampilkan materi presentasi</p>	<p>“Gubernur DKI Jakarta untuk wilayah ini juga daerah-daerah yang kena Saya kira Anda bisa dilihat di slide Gubernur DKI Jakarta untuk wilayah kabupaten dengan kriteria level 4 itu sudah tertera seluruh DKI sudah kena. Jadi kita akan melakukan ketat betul di DKI”</p>	<p>08:41- 09:00 = 19</p>	<p><i>The Controlin g Style &amp; The Dynamic Style</i></p>	<p>Tanda verbal: Menggunaka n pilihan kata yang tegas tidak bertele-tele.</p> <p>Tanda nonverbal: Menggunaka n pakaian dinas, duduk tegak, sambil membaca materi presentasi.</p>	<p>Terlihat memberi perintah untuk salah satu Gubernur agar memastikan kondisi wilayahnya.</p> <p>Ada penegasan untuk salah satu melihat slide presentasi.</p> <p>Diakhir menegaskan untuk</p>
--	---	--	----------------------------------	---	--	--


	<p>5.</p>  <p>Potongan video menit ke (09:18- 09:30) Keterangan tambahan: Sedang menampilkan materi presentasi</p>	<p>“Gubernur Jawa Barat dan Bupati Walikota untuk wilayah kabupaten dengan kriteria level 3 itu cukup banyak silahkan dilihat Kabupaten Sumedang Sukabumi dan seterusnya”</p>	<p>09:18- 09:30 = 12</p>	<p><i>The Countrolin g Style</i></p>	<p>Tanda verbal:  Menggunakan pilihan kata yang tegas tidak bertele-tele.  Tanda nonverbal:  Menggunakan pakaian dinas, duduk tegak, sambil membaca materi presentasi.</p>	<p>melakukan tindakan penanganan dengan ketat</p> <p>Terlihat memberi perintah sekaligus mempersuasi untuk melihat materi yang sedang dipaparkan</p>
--	---	---	----------------------------------	--	--	--


	<p>6.</p>  <p>Potongan video menit ke (12:37- 13:12) Keterangan tambahan: Sedang menampilkan materi presentasi</p>	<p>“Nah ini yang sangat penting untuk diketahui dalam hal Gubernur saya ulangi Dalam hal gubernur bupati Walikota yang tidak melaksanakan ketentuan pengetatan aktivitas masyarakat selama periode PPKM darurat dan ketentuan poin 2 di atas dikenakan sanksi administrasi berupa teguran tertulis dua kali berturut-turut sampai dengan pemberhentian sementara sebagaimana diatur dalam pasal 68 ayat 1 dan ayat 2 undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah”</p>	<p>12:37- 13:12 = 75</p>	<p>The Countrolin g Style, &amp; The Structuring Style</p>	<p>Tanda verbal:  Menggunakan pilihan kata yang tegas tidak bertele-tele.  Tanda nonverbal:  Intonasi cepat  Menggunakan pakaian dinas, duduk tegak, sambil membaca materi presentasi.</p>	<p>Terlihat menegaskan peraturan tersebut sehingga melakukan pengulangan agar benar-benar dimengerti.  Kemudian juga menggunakan jabatannya untuk dapat memberikan</p>
--	---	---	----------------------------------	--	--	--


	<p>7.</p> <p>Pengaturan Tambahan Dalam PPKM Darurat (2/2)</p> <p>8. Sesuai Hal Disamping, Bupati dan Wali Kota akan melaksanakan pertemuan Pengantar Masyarakat, Selama Periode PPKM Darurat dan kemudian akan di lanjutkan dengan pertemuan dengan Masyarakat secara umum, dan akan beresmi pada saat dengan pertunjukan seni budaya adat istiadat lokal, dalam rangka akan di laksanakan pada tanggal 22 Juli 2020 bertempat Perumahan Dharma.</p> <p>9. Pengaturan detail akan diumumkan melalui Instruksi Menteri.</p> <p>10. Terkait keselamatan kegiatan, para sudah meminta kepada Menteri Perhubungan memonitoring para angkutan dengan menggunakan 50% protokol kesehatan untuk melakukan mobil, akan memonitoring kegiatan secara langsung, dan memonitoring keselamatan dan para, akan di laksanakan, 20/20/2020 dan para akan di laksanakan.</p> <p><b>PPKM DARURAT JAWA DAN BALI MULAI 9 JULI</b></p>		13:41-13:49	= 8	<i>The Structuring Style</i>	<p>Tanda verbal:</p> <p>Menggunakan pilihan kata yang tegas tidak bertele-tele.</p> <p>Tanda nonverbal:</p> <p>Menggunakan pakaian dinas, duduk tegak, sambil membaca materi presentasi.</p>	<p>sanksi jika tidak menjalankan perintah</p> <p>Sangat menegaskan untuk tidak membuat berita hoaks</p>
--	--	--	-------------	-----	------------------------------	--	---


	<p>8.</p>  <p>Potong video menit ke (13:51- 14:02) Keterangan tambahan: Sedang menampilkan materi presentasi</p>	<p>Terkait ketersediaan oksigen Kami sudah meminta kepada Menteri Perindustrian agar memerintahkan para produsen dan oksigen mengalokasikan 90% produksinya untuk kebutuhan medis</p>	<p>13:51- 14:02 =51</p> <p>The Countrol ng Style</p>		<p>Tanda verbal:  Menggunaka n pilihan kata yang tegas tidak bertele-tele.  Tanda nonverbal:  Menggunaka n pakaian dinas, duduk tegak, sambil membaca</p>	<p>Menggunaka n kekuasaanny a untuk memberikan perintah terkait alokasi oksigen</p>
--	--	---	--	--	---	---





					materi presentasi.	
	<p>9.</p>  <p>Potongan video menit ke (14:56-15:09) Keterangan tambahan: Sedang menampilkan materi presentasi</p>	<p>Ini penting sekali para media untuk mengetahui perintah presiden itu <i>clear, loud and clear</i>, dan itu di beritahu ke saya jadi jangan sampai rakyat itu menderita berkelanjutan</p>	<p>14:56-15:09 = 53</p>	<p><i>The Dynamic Style &amp; The Structuring Style</i></p>	<p>Tanda verbal: Menggunakan pilihan kata yang tegas dan lugas. Intonasi sedikit naik sebab pesan langsung dari presiden</p> <p>Tanda nonverbal: Menggunakan pakaian dinas, duduk</p>	<p>Terlihat lebih agresif saat menjelaskan poin ini. Kemudian juga menegaskan untuk media</p>


					tegak, sambil membaca materi presentasi.	mengetahui poin tersebut
	10.   Potongan video menit ke (15:54- 16:09) Keterangan tambahan: Sedang menampilkan materi presentasi	“Jadi kalau ada pengamat mengatakan begini begitu saya pengen juga ketemu dia, ini data yang menunjukkan data menunjukkan Jadi kalau bersoal tidak usah cari popularitas publik datang saja ketemu saya. Saya akan	15:54- 16:09 = 55	<i>The Dynamic Style</i>	Tanda verbal:  Menggunaka n pilihan kata yang tegas dan lugas.  Intonasi sedikit naik.  Tanda nonverbal:	Menjadi agresif saat berbicara soal ini.


<p>2. Judul: Ini Jawaban Luhut Soal WNA Bisa Masuk Saat PPKM Darurat</p> <p>Tanggal unggah: 6 Juli 2021</p>	<p>1</p>  <p>Potongan video menit ke (0:51-01:09) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot, LUHUT</i> memberikan keterangan di ruang kerja.</p>	<p>layani untuk bicara di mana, jadi jangan kita bohongi rakyat itu”</p> <p>“Setelah dia datang kemari sebelum dia datang dia harus PCR dulu maksudnya kalau sudah dapat PCR negatif dia datang ke Indonesia dia nanti di PCR lagi dan dia tinggal selama 8 hari dikarantina setelah itu dia di PCR lagi kalau dia negatif baru bisa keluar.”</p>	<p>0:51-01:09 = 19</p> <p><i>The Structuring Style</i></p>	<p>Menggunakan pakaian dinas, duduk tegak, sambil membaca materi presentasi</p> <p>Tanda verbal: Menggunakan pilihan kata yang tegas</p> <p>Tanda nonverbal: Menggunakan pakaian jas, duduk</p>	<p>serta mengendalikan isu ekonomi dari pengamat. Dan menepis tuduhan.</p> <p>Kemudian diakhiri juga mengajak untuk bertemu dengan para pengamat</p> <p>Terlihat menegaskan dan menjelaskan aturan yang berlaku soal</p>
---	--	---	--	---	--

					tegak, menatap kamera dan sesekali membaca materi dan menggerakkan tangan.	karantian WNA	
	2.	 <p>Potongan video menit ke (1:27- 01:44) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruang kerja.</p>	<p>“Jadi sebenarnya gak ada yang aneh, jadi kalau ada yang ngomong ya Gak ngerti masalah jangan cepat ngomong gitu, jadi kita mesti memperlakukan sama dengan prinsip lokal Dunia Lain lakukan gitu. kita harus lakukan gitu. Nggak bisa dong bernegara itu lu mau gua nggak mau nggak bisa begitu.”</p>	1:27- 01:44 = 17	<p><i>The</i> <i>Dynamic</i> <i>Style</i></p>	<p>Tanda verbal: Menggunakan pilihan kata yang singkat dan tegas.</p>	<p>Terlihat sangat agresif saat memberikan pernyataan.</p>

<p>3. Judul: Luhut: Kalau Ada yang Bilang Covid-19 Tak Terkendali, Nanti Saya Tunjukkan Ke Mukanya</p> <p>Tanggal unggah: 12 Juli 2021</p>	<p>1.  potongan video menit ke 02:19-02:40) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruang kerja.</p>	<p>“Yang berbicara situasi tidak terkendali, sangat, sangat terkendali. Jadi yang berbicara tidak terkendali itu bisa datang ke saya nanti saya bisa tunjukkan ke mukanya kalau kita terkendali!! Jika kita punya masalah kita</p>	<p>02:19-02:40 =21</p>	<p><i>The Dynamic Style</i></p>	<p>Tanda Nonverbal: Menggunakan pakaian jas, duduk tegak, menatap kamera dan sesekali membaca materi. Kemudian cukup ekspresif</p> <p>Tanda Verbal: Ada penekanan pada beberapa kalimat. Pilihan kata tegas.</p>	<p>Terlihat pula cukup tertutup tidak menerima pendapat orang.</p> <p>Kemudian juga memperlihatkan kondisi terkendali dan tidak ada yang aneh.</p> <p>Terlihat Agresif. Serta memperlihatkan</p>
--	--	--	------------------------	---------------------------------	--	--


		pastikan, <i>Yes</i> kita punya masalah dan banyak masalah, maka dari itu kita perbaiki dengan tertib dengan tim,”			Tanda nonverbal:  Nada bicara tinggi, Menatap kamera, tatapan tegas, dan lugas.  Menggunakan pakaian dinas, duduk tegak.	kan sikap untuk bertindak kemudian Ringkas dan lugas
	2.  Potongan video menit ke (02:32-02:42)  Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i> , LUHUT memberikan keterangan di ruang kerja.	“Bahwa kita punya masalah, yes kita punya banyak masalah! dan Ini masalah kita perbaiki dengan tertib karena tim, saya ulangi tim bekerja sangat kompak”	02:32- 02:42 =10	<i>The</i> <i>Dynamic</i> <i>Style &amp; The</i> <i>Structuring</i> <i>Style</i>	Tanda verbal:  terdapat penekanan pada beberapa	Terlihat cukup agresif dan juga


						<p>kata. Pilihan kata tegas.</p> <p>Tanda nonverbal:</p> <p>Nada bicara tinggi, Menatap kamera, tatapan tegas, dan lugas.</p> <p>terlihat sedikit emosi</p> <p>Menggunakan pakaian dinas, duduk tegak.</p>	<p>menegaskan pernyataan dengan mengulangi ya, selain itu juga objektif sebab mengakui ada masalah.</p>
				2:50-			
				03:00			
				= 10			
	3.		<p>“Dan kami sebagai pelaksanaannya tidak ada masalah dalam sini, semua kami putuskan secara terintegrasi, saya ulangi semua kami putuskan secara terintegrasi, terima kasih.”</p>		<p><i>The Structuring Style</i></p>		
		<p>Potongan video menit ke (02:50-03:00)</p> <p>Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan</p>				<p>Tanda verbal: terdapat penekanan pada</p>	<p>Terlihat kembali menegaskan</p>


<p>4. Judul: Luhut: Mobilitas Masyarakat Selama PPKM Darurat Turun Hingga 15%</p> <p>Tanggal unggah: 12 Juli 2021.</p>	<p>keterang di ruang kerja.</p> <p>1.</p> 	<p>“Tapi tingkat kesembuhan kita lihat meningkat banyak Jadi kami berharap minggu depan sudah mulai mungkin kalau semua berjalan kita disiplin</p>	<p>02:17-02:32 = 15</p>	<p>The Structuring Style &amp; The</p>	<p>beberapa kata. Pilihan kata tegas dan ringkas.</p> <p>Tanda nonverbal: Nada bicara tinggi, Menatap kamera, tatapan tegas, dan lugas. Menggunakan pakaian dinas, duduk tegak.</p> <p>Tandam verbal: Pilihan kata tegas dan</p>	<p>kebijakan yang diambil sehingga ada penekanan ataupun pengulangan guna mempertahankan</p>
--	---	--	-----------------------------	--	--	--





<p>5.</p> <p>Judul: Penjelasan Lengkap Luhut Soal PPKM Darurat Diperpanjang atau tidak.</p>	<p>potongan video menit ke (02:17- 02:32)</p> <p>Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruang kerja.</p> <p>1.</p>	<p>akan mulai faling atau mulai akan merata dan kemudian kita harap nanti cenderung akan terkendali”</p> <p>“Saat ini melanda kita yang sama kita ketahui 7 kali lebih menular saya ulangi 7 kali lebih menular jika</p>	<p>00:36- 00:48 = 12</p>	<p><i>equalitaria n Style</i></p>	<p>ringkas, namun tetap tenang.</p> <p>Tanda nonverbal:</p> <p>Nada tidak tinggi, Menatap kamera, tatapan tegas, dan lugas.</p> <p>Menggeraka n tangan untuk mendukung kalimat yang diucapkan</p> <p>Menggunaka n pakaian dinas, duduk tegak.</p>	<p>Terlihat Objektif, sebab memberikan data covid- 19.</p> <p>Kemudian juga terlihat lebih hangat dan optimistis dan penuh harapan</p>
---	--	--	----------------------------------	---------------------------------------	---	--


<p>Tanggal unggah: 17 Juli 2021</p>	 <p>Potongan video menit ke (00:36-00:48)</p> <p>Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruang kerja 2.</p>	<p>dibandingkan varian-varian sebelumnya”</p> <p>“Hasil monitoring kami terhadap indikator Google traffic Facebook mobility dan indeks cahaya malam telah terjadi</p>	<p>00:56-01:13 = 17.</p>	<p><i>The Structuring Style</i></p>	<p>Tanda verbal: Pilihan kata tetap tegas namun sangat lebih tenang.</p> <p>Tanda nonverbal: Nada tidak tinggi, tidak menatap kamera, Membaca teks Menggunakan pakaian dinas, duduk agak membungkuk.</p>	<p>Terlihat melakukan penegasan sehingga mengulangi pernyataan kalimat agar jelas.</p>
-------------------------------------	---	---	--------------------------	-------------------------------------	--	--


	<p>2.</p>  <p>Potongan video menit ke (00:56-01:13)</p> <p>Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruang kerja 2.</p>	<p>penurunan yang cukup signifikan terhadap penurunan mobilitas.”</p> <p>“Dibutuhkan waktu kurang lebih 14 sampai 21 hari, saya ulangi dibutuhkan waktu kurang</p>	<p>1:53-2:11=18.</p>	<p><i>The Structuring Style</i></p>	<p>Tanda verbal: Pilihan kata tetap tegas namun sangat lebih tenang.</p> <p>Tanda nonverbal: Nada tidak tinggi, tidak menatap kamera, Membaca teks Menggunakan pakaian dinas, duduk agak membungkuk, dan sempat menurunkan teks.</p>	<p>Terlihat objektif karena menyebutkan beberapa data sebelum mengambil kesimpulan</p>
--	---	--	----------------------	-------------------------------------	--	--

	<p>3.</p>  <p>Potongan video menit ke (01:53-02:11)</p> <p>Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruang kerja 2.</p>	<p>lebih 14 sampai 21 hari untuk kemudian penambahan kasus ini bisa mulai merata dan menurun.”</p> <p>“Pemerintah memutuskan bahwa PPKM ini perlu kita ambil untuk menghentikan</p>	<p>03:22-03:28 = 5.</p>	<p><i>The Structuring Style</i></p>	<p>Tanda verbal: Pilihan kata tetap tegas namun sangat lebih tenang.</p> <p>Tanda nonverbal: Nada tidak tinggi, tidak menatap kamera, Membaca teks Menggunakan pakaian dinas, duduk agak membungkuk.</p>	<p>Terlihat melakukan penegasan karena mengulang pernyataan sehingga dapat diterima dengan jelas.</p>
--	---	---	-------------------------	-------------------------------------	--	---


	<p>4.</p>  <p>Potongan video menit ke (03:22-03:28)</p> <p>Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruang kerja 2.</p>	<p>laju penularan varian Delta.”</p> <p>“Kita lakukan secara masif, saya ulangi akan kita lakukan secara masif.”</p>	<p>05:36-05:40</p>	<p><i>The Countroling Style</i></p>	<p>Tanda verbal: Pilihan kata tetap tegas namun sangat lebih tenang.</p> <p>Tanda nonverbal: Nada tidak tinggi, tidak menatap kamera, Membaca teks Menggunakan pakaian dinas, duduk agak membungkuk.</p>	<p>Terlihat menunjukkan kekuasaannya untuk memutuskan suatu kebijakan.</p>
--	---	--	--------------------	-------------------------------------	--	--



	<p>5.</p>  <p>Potongan video menit ke (05:36-05:40)</p> <p>Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruang kerja 2.</p>		= 4	<p><i>The Structuring Style</i></p>	<p>Tanda verbal: Pilihan kata tetap tegas namun sangat lebih tenang.</p> <p>Tanda nonverbal: Nada tidak tinggi, tidak menatap kamera, Membaca teks Menggunakan pakaian dinas, duduk agak membungkuk.</p>	<p>Terlihat melakukan penegasan karena mengulang pernyataan sehingga dapat diterima dengan jelas.</p>
		<p>“Kita tidak bisa menyelesaikan pandemi Covid 19 ini terutama menghadapi</p>	<p>05:44-05:51 = 7</p>			


	<p>6.</p>  <p>Potongan video menit ke (05:44-05:51)</p> <p>Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruang kerja 2.</p>	<p>varian Delta ini saya ulangi menghadapi varian delta ini.”</p>	06:18-	<p><i>The Structuring Style</i></p>	<p>Tanda verbal: Pilihan kata tetap tegas namun sangat lebih tenang.</p> <p>Tanda nonverbal: Nada tidak tinggi, tidak menatap kamera, Membaca teks Menggunakan pakaian dinas, duduk agak membungkuk.</p>	<p>Terlihat melakukan penegasan karena mengulang pernyataan sehingga dapat diterima dengan jelas.</p>
--	---	---	--------	-------------------------------------	--	---


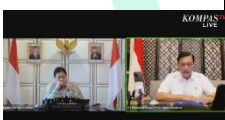
	<p>7.</p>  <p>Potongan video menit ke (06:18-06:27)</p> <p>Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruang kerja 2.</p>	<p>“Oleh karena itu saya mohon dengan sangat kerjasama dari seluruh komponen masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan dan ketentuan-ketentuan.”</p>	<p>06:27 =9</p>	<p><i>The Countrolin g Style</i></p>	<p>Tanda verbal: Pilihan kata tetap tegas namun sangat lebih tenang.</p> <p>Tanda nonverbal: Nada tidak tinggi, tidak menatap kamera, Membaca teks Menggunakan pakaian dinas, duduk agak membungkuk.</p>	<p>Terlihat memberi perintah kepada masyarakat terkait peraturan yang ditetapkan</p>
--	---	---	---------------------	--------------------------------------	--	--






6.	<p>8.</p>  <p>Potongan video menit ke 08:30-08-51) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruangan khusus. Memegang naskah.</p>	<p>“Yang terakhir, selaku koordinator PPKM Jawa dan Bali, dari lubuk hati paling dalam, saya ingin meminta maaf kepada seluruh rakyat Indonesia, jika pada penanganan PPKM Jawa Bali masih belum optimal, saya bersama jajaran kementerian lembaga terkait akan terus bekerja keras untuk memastikan bahwa penyebaran varian delta ini dapat diturunkan”</p>	<p>08:30-08-51 =21</p>	<p><i>The equalitaria n Style &amp; The Relinguishi ng Style</i></p>	<p>Tanda Verbal: nada bicara lebih pelan</p> <p>Tanda Nonverbal: Tidak menghadap kamera, menunduk, memegang teks, membaca teks.</p>	<p>Komunikasi menjadi lebih hangat. Menerima pendapat dan meminta maaf atas kesalahan sebelumnya.</p>
----	---	--	----------------------------	--	---	---


<p>Judul: Breaking News- Menko Marves Luhut Beberkan Evaluasi dan Penerapan PPKM</p> <p>Tanggal unggah: 25 Juli 2021</p>	<p>1.</p>  <p>Potongan video menit ke 02:07-02:21) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruangan kerja 2</p> <p>2.</p>  <p>Potongan video</p>	<p>“Pengaturan lebih lanjut dilakukan oleh Pemda dan kami minta Pemda mengatur betul karena jangan sampai terjadi kerumunan dan bisa menjadi klaster baru.”</p> <p>“Saya mohon di sini juga pemerintah daerah mengatur dan kami sudah briefing tadi semua pemerintah daerah sampai kepada kabupaten dan kota dari mulai tingkat gubernur”</p>	<p>02:07-02:21 =14</p> <p>02:52-03:03 = 11</p>	<p><i>The Countroling Style</i></p> <p><i>The Countroling Style</i></p> <p><i>The Countroling Style</i></p>	<p>Tanda Verbal: nada bicara lebih pelan dan tertata</p> <p>Tanda Nonverbal: Tangan dilipat rapi, menunduk membaca teks.</p> <p>Tanda Verbal: nada bicara lebih pelan dan tertata</p> <p>Tanda Nonverbal:</p>	<p>Terlihat memberi perintah kepada Pemda untuk melakukan tugasnya dengan benar</p> <p>Kembali memberi perintah kepada Pemda untuk melakukan tugasnya.</p>
--	---	---	--	---	---	--



	<p>menit ke 02:52-03:03) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruangan kerja 2.</p>	<p>Pengaturan-pengaturan yang sudah diberikan di atas harus dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat.</p>	<p>10:35-10:41 =6</p>	<p><i>The Countroling Style</i></p>	<p>Tangan dilipat rapi, menunduk membaca teks</p>	
<p>3.</p>  <p>potongan video menit ke 10:35-10:41) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruangan kerja 2.</p>	<p>“Saya ulangi pelanggaran terhadap Aturan ini akan kami tindak dengan tegas misalnya industri yang tidak memenuhi ketentuan kami akan peringatkan kalau tidak kami akan beri sanksi mereka berhenti berproduksi.”</p>	<p>10:46-11:00 =14</p>	<p><i>The Countroling Style &amp; The Dynamic Style</i></p>	<p>Tanda Verbal: nada bicara lebih pelan dan tertata</p> <p>Tanda Nonverbal: Tangan dilipat rapi, menunduk membaca teks.</p>	<p>Terlihat memberikan perintah untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan secara ketat.</p> <p>Terlihat menunjukan kekuasaanny</p>	

	<p>4.</p>  <p>Potongan video menit ke 10:46-11:00) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruangan kerja 2</p>	<p>“Tentunya semua itu dilakukan secara persuasif untuk memenuhi ketentuan karena ini dari kita untuk kita. Dan apa yang kita lakukan ini akan menyelamatkan juga semua kita.”</p>	<p>11:01-11:1 =13</p>	<p><i>The Equalitarian Style</i></p>	<p>pelan dan tertata</p> <p>Tanda Nonverbal:</p> <p>Tangan dilipat rapi, menunduk membaca teks.</p> <p>Tanda Verbal: nada bicara lebih pelan dan tertata</p> <p>Tanda Nonverbal:</p> <p>Tangan dilipat rapi, menunduk membaca teks.</p> <p>Tanda Verbal: nada bicara lebih pelan dan tertata</p>	<p>a sehingga dapat menindak tegas pelanggar serta menumbuhkan sikap bertindak agar tidak melanggar aturan.</p> <p>Terlihat menunjukkan pengertian bersama untuk kebaikan bersama.</p> <p>Terlihat menggunakan kekuasaannya untuk mempersuasi masyarakat</p>
	<p>5.</p>  <p>Potongan video menit ke 11:01-11:14) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruangan kerja 2.</p>	<p>“Saya berharap teman-teman sebangsa setanah air ayo kita rapatkan barisan untuk kita bersama-sama mengatasi varian Delta ini, kita satu kita akan bisa.”</p>	<p>11:27-11:41= 14</p>	<p><i>The Countroling Style</i></p>		
	<p>6.</p>					


	 <p>Potongan video menit ke 11:27-11:41) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruangan kerja 2.</p>	<p>“Saya mohon juga teman-teman media membantu untuk memberikan berita-berita energi yang positif pada semua.”</p>	<p>20:26-20:33 =7</p>	<p><i>The Countroling Style</i></p>	<p>Tanda Nonverbal:  Tangan dilipat rapi, menunduk membaca teks.</p> <p>Tanda Verbal: nada bicara lebih pelan dan tertata</p> <p>Tanda Nonverbal:  Tangan dilipat rapi, menunduk membaca teks.</p>	<p>Terlihat memberikan perintah kepada media.</p>
<p>7.</p>	 <p>Potongan video menit ke 20:26-20:33) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruangan kerja 2.</p>					

<p>7.</p> <p>Judul: Breaking News- Menko Marves Luhut Pandjaitan Beberkan Evaluasi Terkait PPKM di Indonesia</p> <p>Tanggal Diunggah: 9 Agustus 2021</p>	<p>1.</p>  <p>Potongan video menit ke (04:47-04:59) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruangan kerja 2</p>	<p>“Setiap langkah yang pemerintah ambil tentunya telah mempertimbangkan berbagai aspek serta masukan-masukan dari berbagai ahli dalam bidangnya.”</p>	<p>04:47-04:59 = 12</p>	<p><i>The Relinquishing Style</i></p>	<p>Tanda Verbal: nada bicara lebih pelan dan tertata</p> <p>Tanda Nonverbal: Tangan memainkan gawai, sambil membaca dan sesekali melihat kamera</p>	<p>Terlihat sudah menerima masukan dari banyak pihak</p>
--	---	--	-------------------------	---------------------------------------	---	--

			07:15- 07:34  = 19	<i>The Relinquishing Style</i>		
	2.	<p>“Dalam keputusan detail ini pun kami telah berkomunikasi dengan cermat dan dari berbagai pihak misalnya asosiasi mall, Perindustrian dan sebagainya sehingga pelaksanaan ini sudah disiapkan dengan baik oleh berbagai asosiasi”</p>			Tanda Verbal: nada bicara lebih pelan dan tertata	Terlihat membuka komunikasi dan menerima masukan dari pihak terkait
	 <p>Potongan video menit ke (07:15-07:34) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan</p>	<p>“Terhadap penambahan kasus dan ini kami lakukan secara ilmiah dengan tata berkerjasama dengan Facebook dan juga Google dan bekerja juga dengan Nasa.”</p>	08:46- 09:00  = 14		Tanda Nonverbal: Membaca dan sesekali melihat kamera	Terlihat objektif

	<p>keterang di ruangan kerja 2</p> <p>3.</p>  <p>Potongan video menit ke (08:46-09:00) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruangan kerja 2</p>	<p>Kami himbau kepada kesempatan ini supaya seluruh masyarakat membudayakan untuk memakai masker, ini karena kita mungkin akan hidup dalam bertahun-tahun ke depan dengan masker.</p>	<p>10:48-11:00 =12</p>	<p><i>The Relinquishing Style &amp; The Structuring Style</i></p> <p><i>The Countrolling Style</i></p>	<p>Tanda Verbal: nada bicara lebih pelan dan tertata</p> <p>Tanda Nonverbal: Membaca dan sesekali melihat kamera.</p> <p>Tangan memainkan gawai</p> <p>Tanda Verbal: nada bicara lebih pelan dan tertata</p> <p>Tanda Nonverbal: Membaca dan sesekali melihat kamera.</p>	<p>dengan melakukan secara ilmiah dan juga membuka kerja sama dengan pihak lain</p> <p>Terlihat menggunakan kekuasaannya untuk mempersuasi masyarakat.</p>
	<p>4.</p>  <p>potongan video menit ke (10:48-11:00) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT</p>					




	<p>memberikan keterangan di ruangan kerja 2</p>	<p>13:03- 13:14 = 11</p> <p>“Hanya mereka yang sudah divaksinasi saya ulangi Hanya mereka yang sudah divaksin masih dapat masuk ke mall dan harus menggunakan aplikasi pedulilindungi”</p>	<p><i>The Structuring Style</i></p>	<p>Tangan memainkan gawai</p> <p>Tanda Verbal: bicara lebih pelan dan tenang</p> <p>Tanda Nonverbal: Membaca dan sesekali</p>	<p>Terlihat mengulangi pernyataan guna menegaskan peraturan terkait masuk mal</p>
<p>5.</p>  <p>Potongan video menit ke</p>					


	<p>(13:03-13:14) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruangan kerja 2</p>	<p>Kami mohon Kita semua harus bahu-membahu untuk bekerja dan untuk mensukseskan ini apa yang kita lakukan. Kita seluruhnya selalu komunikasikan dengan terbuka dan selalu kita Minta pendapat masukan untuk membuat yang terbaik buat republik tercinta ini.</p>	<p>34:35- 34:51 = 16</p>	<p><i>The Countroling Style &amp; The Relinquishing Style</i></p>	<p>melihat kamera.  Tangan memainkan gawai</p> <p>Tanda Verbal: nada bicara lebih pelan dan tenang  Tanda Nonverbal: Menatap kamera</p>	<p>Menggunakan kekuasaan untuk mempersuasi masyarakat. Kemudian juga memastikan pemerintah menerima gagasan masukan</p>
--	---	---	----------------------------------	---	---	---

6.





Potongan video menit ke


	(34:35-34:51) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i> , LUHUT memberikan keterangan di ruangan kerja 2				Menggerakkan tangan untuk menjelaskan	dari pihaklain.
8.Judul:  PPKM Diperpanjang Hingga 13 September, Luhut Sampaikan Penyesuaian. Tanggal Unggah:	1.  Potongan video menit ke (01:38-01:47) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i> , LUHUT memberikan keterangan di ruangan kerja 2	“Akhir kata saya juga tentu tidak bosan mengajak agar kita semua menjadikan doa sekaligus berupaya untuk tidak lengah dalam penerapan protokol kesehatan”.	01:38- 01:47 =9	<i>The Countroling Style</i>	Tanda Verbal: nada bicara lebih pelan dan tertata Tanda Nonverbal: Tangan berada di atas meja, menunduk membaca teks.	Terlihat dengan jelas mempersuasi atau mengajak semua pihak untuk terus menerapkan protokol kesehatan.

<p>6 September 2021</p> <p>9. Judul: PPKM Diperpanjang Hingga 4 Oktober, Lihat: Tak Ada Lagi Wilayah Level 4 di Jawa-Bali</p> <p>Tanggal unggah:</p>	<p>1.</p>  <p>Potongan video menit ke (07:47-07:59) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan</p>	<p>Kami tidak akan melakukan perubahan- perubahan yang drastis, saya mohon pengertian teman-teman masyarakat Indonesia untuk hal ini kenapa tidak karena kita tidak membuat ini</p>	<p>07:47- 07:59 = 12</p>	<p><i>The</i> <i>Dynamic</i> <i>Style &amp; The</i> <i>Countrolin</i> <i>g Style</i></p>	<p>Tanda Verbal: nada bicara tinggi dan tegas, melakukan penekanan pada beberapa kata</p> <p>Tanda Nonverbal:</p>	<p>Terlihat berusaha mengendalik an dan agresif.</p> <p>Kemudian juga menggunaka n kekuasaanny a untuk mempersuasi masyarakat</p>
--	---	---	----------------------------------	--	---	---


<p>20 September 2021</p> <p>10. Judul: Breaking News- Pengumuman Evaluasi dan Perkembangan PPKM 4 Oktober 2021</p> <p>Tanggal unggah: 4 Oktober 2021</p>	<p>keterang di ruangan kerja</p> <p>1. Potongan video menit ke (00:02-00:15) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruangan kerja khusus</p>	<p>tidak ingin membuat kesalahan</p> <p>“Itu bertambah dari 84 kabupaten kota menjadi 107 Kabupaten kota karena mereka belum mampu ya saya ulangi belum mampu meningkatkan jumlah capaian vaksinasi”</p>	<p>00:02-00:15 = 13</p>	<p><i>The Structuring Style</i></p>	<p>Melihat kamera, tatapan tajam dan sesekali membaca teks,</p> <p>Tangan berada di atas meja sesekali menggerakkan tangan untuk membantu penjelasan.</p> <p>Tanda Verbal: nada bicara tinggi dan tegas, melakukan penekanan pada beberapa kata</p> <p>Tanda Nonverbal: Membaca teks,</p>	<p>Terlihat mengulang pernyataan guna menegaskan data yang disampaikan</p>
--	--	--	-------------------------	-------------------------------------	---	--

	<p>2.</p>  <p>Potongan video menit ke (03:02-03:19) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruangan kerja khusus</p>	<p>“Ini manufaktur Indonesia kembali mengalami ekspansi lebih cepat lebih saya ulangi lebih cepat dari masa PSBB dan kinerja PM Indonesia juga menjadi sahabat terbaik di Asean Indonesia saya ulangi kinerja PMI menjadi salah satu yang terbaik di Asean.”</p>	<p>03:02- 03:19  = 17</p>	<p><i>The Structuring Style</i></p>	<p>Tangan memegang teks, menggerakkan tangan untuk membantu penjelasan.</p> <p>Tanda Verbal: nada bicara tinggi dan tegas, melakukan penekanan pada beberapa kata</p>	<p>Terlihat mengulang pernyataan guna menegaskan pencapaian yang didapat</p>
--	--	--	---------------------------------------	---	---	--

						<p>Tanda Nonverbal:</p> <p>Membaca teks,</p> <p>Tangan memegang teks.</p>	
	<p>3.</p>  <p>Potongan video menit ke (03:20-03:28) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan keterangan di ruangan kerja khusus</p>	<p>“Terkendalnya pandemi covid 19 juga mendorong pemulihan ekonomi konsumsi dengan cepat saya ulangi pemulihan konsumsi yang cepat”</p>	<p>03:20- 03:28 = 8</p>	<p><i>The Structuring Style</i></p>	<p>Tanda Verbal: nada bicara tinggi dan tegas, melakukan penekanan pada beberapa kata</p>	<p>Terlihat mengulang pernyataan guna menegaskan pencapaian yang didapat</p>	

					<p>Tanda Nonverbal:</p> <p>Membaca teks,</p> <p>Tangan memegang teks.</p>	
	<p>4.</p>  <p>Potongan video menit ke (05:30-05:46) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i>, LUHUT memberikan</p>	<p>Teman-teman media dan seluruh masyarakat Indonesia pemerintah hal ini sama sekali tidak berjumawa dan terus memohon kepada masyarakat agar sekali lagi tidak euforia yang berlebihan yang</p>	<p>05:30-05:46 = 16</p>	<p><i>The Countrolin g Style &amp; The Structuring Style</i></p>	<p>Tanda Verbal: nada bicara tinggi dan tegas,</p> <p>Tanda Nonverbal:</p>	<p>Terlihat menegaskan beberapa hal Kemudian juga mempersuasi masyarakat.</p>



<p>keterang di ruangan kerja khusus</p>	<p>pada akhirnya mengabaikan segala segala macam bentuk protokol kesehatan</p>	<p>Saya ingin sampaikan kami membuat keputusan itu pada dasarnya semua scientific saya ulangi scientific</p>	<p>19:41-19:49 = 8</p>	<p><i>The Structuring Style</i></p>	<p>Membaca teks,  Tangan memegang teks. Tidak melihat kamera</p> <p>Tanda Verbal: nada bicara tinggi dan tegas,</p>	<p>Terlihat mengulangi pernyataan guna menegaskan setiap keputusan yang diambil</p>
<p>5.</p>  <p>Potongan video menit ke</p>						

	(19:41-19:49) Keterangan tambahan: <i>Medium Shoot</i> , LUHUT memberikan keterangan di ruangan kerja khusus				Tanda Nonverbal:  melihat kamera dan tatapan tajam dan yakin	
--	---	--	--	--	---	--

# Lampiran: Curriculum Vitae

## Curriculum Vitae

### PRIBADI

**Nama**  
Nuansa Islami

**Alamat**  
Bintaro Sektor 3A  
Tangerang Selatan

**Nomor telepon**  
085218124433

**Email**  
nuansa96@gmail.com

**Tempat lahir**  
Tangerang

**MINAT**  
Penulisan Naskah Film

### PROFIL

Sebagai *fresh graduate* ilmu komunikasi, saya memiliki pengalaman pada bidang penulisan artikel, penulisan konten dan jurnalistik. Saya juga memiliki pengalaman bekerja langsung di industri media *online* untuk menulis artikel, *interview* dan sebagainya

### PENGALAMAN KERJA

Jun 2017 - Sep 2018	<b>Intern Reporter Antara</b> <i>Antara, Jakarta</i> <ul style="list-style-type: none"><li>Ditempatkan di Gohitz.com (portal hiburan dan gaya hidup dari Antara)</li><li>Ditugaskan untuk membuat artikel evergreen, dan liputan berbagai event terkait rubrik</li><li>Target 1 hari 3 artikel berupa listicle</li></ul>
Jul 2019 - Okt 2019	<b>Intern Reporter Medcom.id</b> <i>Medcom.id, Jakarta</i> <ul style="list-style-type: none"><li>Ditempatkan di kanal berita nasional politik dan juga daerah</li><li>Ditugaskan untuk membuat artikel berita <i>hardnews</i>, dan melakukan doorstop interview</li><li>Target dalam 1 hari harus membuat 5-7 artikel berita</li></ul>
Peb 2021 - Mar 2021	<b>Freelance Script Writer Indigo Creative</b> <i>Indigo Creative, Jakarta</i> <ul style="list-style-type: none"><li>Ditempatkan di GTV</li><li>Ditugaskan untuk membuat naskah VO program kisah viral warbiasak di GTV</li><li>Target dalam 1 minggu membuat 5 naskah VO</li></ul>
Mar 2021 - Mei 2021	<b>Social Media Management IEPF</b> <i>Indonesian Education Promoting Foundation, Tangerang</i> <ul style="list-style-type: none"><li>Ditugaskan untuk handle kegiatan media sosial IEPF</li><li>Ditugaskan untuk membuat newsletter, konten media sosial IG dan FB</li><li>Target dalam 1 hari harus membuat 1-2 konten media sosial dan news letter tiap 1 bulan sekali</li></ul>
Jun 2021 - Des 2021	<b>Web Content Writer</b> <i>Medcom.id, Jakarta</i> <ul style="list-style-type: none"><li>Ditempatkan di portal daerah milik Medcom.id dan membuat konten untuk 3 portal daerah, Dadali.id (Jawa Barat), Apakareba.id (Sulawesi), Clicks.id (Jawa Timur)</li><li>Ditugaskan untuk membuat artikel berita <i>hardnews</i>, <i>softnews</i>, <i>evergreen</i></li><li>Mendapatkan pelatihan dari Media Academy untuk menjadi reporter berita di Metro TV</li><li>Target dalam 1 hari harus membuat 5-8 artikel berita</li></ul>

### PENDIDIKAN DAN KUALIFIKASI

Sep 2016 - Des 2021	<b>Sarjana Ilmu Komunikasi</b> <i>Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan</i>
---------------------	--

### KEAHLIAN

Content Writing	● ● ● ● ●
Jurnalistik	● ● ● ● ●
Public Speaking	● ● ● ● ●
Podcasting	● ● ● ● ●
Penulisan naskah	● ● ● ● ●
Social Media Management	● ● ● ● ●

### PORTOFOLIO

Link artikel terbaru:

<https://www.dadali.id/read/6owq26-ingin-isi-libur-akhir-tahun-dengan-marathon-drama-korea-i>  
<https://www.dadali.id/read/OnmgGE-4-kegiatan-asyik-untuk-mengisi-libur-akhir-tahun-di-rumah>  
<https://www.dadali.id/read/EGALKB-kebanyakan-main-medsos-memperburuk-climate-change-ke>  
<https://www.dadali.id/read/OrnwPz6-the-real-metalhead-ini-playlist-musik-di-mobil-presiden>  
<https://www.dadali.id/read/6qXjAB-bangga-pisan-euy-voice-of-baceprot-band-asal-garut-gelar-ti>  
<https://www.dadali.id/read/6ow7j6-benarkah-air-hujan-dapat-dikonsumsi-hingga-dijadikan-obat>  
<https://www.dadali.id/read/OWjWYE-tunjukkan-keseriusan-netflix-rilis-5-gim-mobile-versi-androi>

## Lampiran: Cek Plagiasi



**4.68%** PLAGIARISM APPROXIMATELY

2.07% IN QUOTES q

### Report #14357153

65 69 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah Pandemi









Covid-19 berdampak pada krisis kesehatan maupun ekonomi di berbagai negara, tidak terkecuali Indonesia. Dalam situasi krisis, komunikasi publik oleh pemerintah khususnya pemerintah pusat sebagai pihak yang memegang otoritas serta bertanggung jawab atas keselamatan warga saat menangani pandemi Covid-19 sangatlah penting. Komunikasi publik memegang peran vital dalam mengendalikan situasi serta memulihkan keadaan krisis akibat wabah yang berkepanjangan.

BANGUNAN

## Lampiran: Formulir Pembimbingan

	<b>FORMULIR PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/03/SOP-28/F-03
		No. Rekam







Nama Mahasiswa : Nuansa Islami  
 Prodi/NIM : ILKOM/2016041057  
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Gaya Komunikasi Pejabat Publik Berlatar Belakang Militer dalam Penanganan Pandemi Covid-19 (Analisis Isi Kualitatif Pernyataan Luhut Pandjaitan Terkait PPKM Darurat Pada Kanal YouTube Kompas TV)

No	Tanggal	Materi Pembimbingan	Paraf Mhs	Paraf Dosen Pembimbing
1	21 Sept/ 2021	Catatan Bimbingan 1: BAB 1 - Judul tambah kompas TV ubah bab 1 : 1. Jangan pakai kutipan dari twitter dll sebelum jelasin analisis isi masukin ttg kompas TV: seperti penetrasi media yg dapat mengakses publik secara cepat. Masukin alasan milih kompas contoh: karena salah satu media besar yg kredibel tv di bab 1 Bab 2 Tambahin karakteristik komunikator 2.3 (ada di di buku psikologi komunikasi) Bab 3 Gunakan paradigma post positivis karena berdiri di dua kaki ( di satu sisi memaknai dan juga menghitung ) karena berbicara mengenai jumlah gaya komunikasi yg muncul dari luhut misal dari 8 ada 6 yg menunjukkan gaya militer pendekatan kualitatif Buat tabel bab 3 unit analisis biar rapih metode keabsahan data: confirmability keabsahan data ( ada koder yg kedua) Segera buat lampiran (coding sheet) ada verbal dan non verbal indikator dll *cek punya salsa fadila dan rayhan bramastya		
2	28 Sept/ 2021	Catatan: - Kurangi Bab 1 (rangkum/buang yang tidak perlu) (Buat jadi 12 Hal) - etos patos logos di bab 1 dikit aja - sebutkan jumlah video yang dianalisis - kerangka pemikiran tambah komunikasi publik di awal dan dikasih eksplikasi - Bab dua tambahin tabel indikator definisi operasional Dengan rincian: Kategori: 7 gaya komunikasi indikator : tanda verbal dan tanda non verbal Bnetaknya: definisi dari setiap gaya komunikasi Buat lampiran berdasarkan tabel indikator definisi operasional		
3	5 Oktober 2021	Catatan Bimbingan Ketiga: Kenapa milih delapan video, cari alasan ngambil 8 video -Misal alasannya karena dari awal pppkm hingga muncul pro kontra dan mulai melandai dan ada relaksasi -Contoh lainnya karena pernyataan luhut terkait kebijakan PPKM dipilih karena PPKM kontroversial dan menimbulkan kebingungan Persiapkan ambil tambahan video untuk unit analisis Buat bab 4 untuk PKM Cek PKM yang sudah ada Budgeting		
4	11 Oktober 2021	catatan tabel analisis: 1. no- judul -view like distike (bold angka yang menonjol) -tabel bab satu di jelasin yg menonjol dari data yg ada -cari komentar yg kontroversial Yang Harus dipersiapkan sebelum sidang: - Rapihan paper -Bab 1 harus bisa menjelaskan signifikansi penelitian dan menariknya apa? cari kenapa org gak suka dengan LBP		

Nama Mahasiswa : Warsa Ishami

Prodi/NIM : Lkom

1 2016091057

		-cari kontra yg menonjol -bab 2 konsep dan teori utama (kenapa memakai teori ini dan itu) -bab 3 pelajari metode yg digunakan paradigma dll		
5	9 November 2021	Baca lagi tentang penelitian terdahulu dan gaya komunikasi Memastikan kalau dalam analisis isi gaya komunikasi tidak apa-apa didapati dua gaya komunikasi yang berbeda Yakin pada penelitian dan fokus Lanjutkan ke bab 4	A	
6	16 November 2021	Bab 4 4.1 subjek/objek penelitian. luhut dengan konteks koordinator atau komunikator Subjek penelitian: pernyataan LBP Objek penelitian: mencari penelitan apa yakni gaya komunikasi militeristik 4.1.2 profil luhut dll 4.2 hasil dan pembahasan hasil data 4.2.1 presentasi durasi dari pernyataan yang bergaya militer cari ciri-ciri komunikasi yang instruktif (memiliki ciri komunikasi militer) untuk menjadi acuan analisis. itu di mana (gaya komunikasi yang terkandung dalam pernyataan) hitung jumlah setiap konferensi pers berapa menit yang bergaya khas militer	A	
7	4 Desember 2021	Catatan bimbingan Bab 2 (Teori konsep ada yg di drop, kerangka berpikir diubah) Sistematika konsep: Komunikasi Kom verbal Kom non verbal karakteristik komunikator gaya komunikasi Bab 4 Ganti beberapa judul sub bab Analisis lebih detail, kaitkan dengan bab 2 Beri kesimpulan tiap temuan kategori	A	
8	14 Desember 2021	Catatan bimbingan: -Abstrak pakai kalikat yg efektif saja dan fokus pada penemuan penelitian -Cek Daftus Harus sesuai pedoman dan harus sama fontnya -Bab 1 gunakan bahasa akademis -Kerangka berpikir yg tiga konsep baru dijadiin satu aja -Bab 4 tambahn tabel temuan dari tiap gaya di 10 video itu, dan dijelaskan perpoint -Kesimpulan tambah kalau LBP lebih menonjolkan Ethos dan Logos dan kurang menunjukkan Pathosnya. Padahal hal ini penting -Signifikansi atau saran perbaiki lagi lebih efektif	A	
1	7 Oktober 2021	Catatan Bimbingan: -Kasih tau spesifik di judul contoh: (Analisis Isi Kualitatif Pernyataan Luhut Binsar Pandjaitan Terkait PPKM Darurat Pada Kanal YouTube Kompas TV) -Make sure di grup tanyain format pengumpulan -Tulisan Corona (covid-19) gede virus di gedein -Perhatikan penulisan titik kutipan. ada di luar atau di dalam -Tanya lampiran di PKM apakah pakai data dospem atau tidak -Cek Typo! banyak banget!! -Bab 2 di akhir tambahn 2.8 tentang covid-19 -Pastikan kutipan urutan apakah tahun dan hal duluan -Bab 3 setelah tabel daftar unit analisis tambahn penjelasan dari likes dll -Lihat bab 1 2 3 kalimat paragraf yg kurang kalimatnya di gabung aja. -Tanya format PKM bagaimana -Form-formnya mengikuti yang lama atau yang baru versi MY UJPJ	A	
2	5 Desember 2021	catatan bimbingan: -detailan lagi bab 4 -konsistensi penulisan penyebutan yang beda beda diperhatikan lbp dan luhut -bab 4 perhatikan penyebutan dia atau ia di bab 4 (atau langsung LBP aja) -penulisan gambar (lihat dipedoman skripsi) 4.14 -disetiap bab 4 yg dianalisis harus ada konsepnya Kasih penjelasan ttg structuring stuyell dll -awal paragraf ga usah pake dalam gambar tangkapan layar -setiap pembahana masukin konsep dan kaitkan dengan konsep	A	

Nama Mahasiswa

: Nuansa Islami

Prodi/NIM

: IKOM

1 2016091057

		-Bab 2 dicek lagi dan kaitkan lagi secara konsep kutipannya dllnya -lihat lagi di bab yg gaya kom bisa dikaitkan dengan komunikasi militeristik -Cek dafpus dilihat dari pedoman pake aplikasi -di bab 4 kasih pandangan peneliti mengapa temuan sedikit dll		
3	13 Desember 2021	Catatan Bimbingan: -Perbaiki judul kompas TV gaperlu miringin -Cek typo di abstrak masih banyak bgt -Kompas TV gaperlu italic -Di bab 1, satu paragraf jangan terlalu panjang -Di rumusan masalah dan tujuan masukin LBP nya juga -Subbab konferensi pers harusnya 2.2.5. (ganti juga bawah2nya yg komunikasi militeristik dan kebijakan ptkm) -Masukin di keterbatasan jg bahwa tkk meneliti lebih dalam tentang alasan gaya komunikasi dari latar belakang budaya -Cek Typo bab 4 di awal -Bagian 4.3.6 jelasin bahwa gak ada ditemukan withdrawal style di setiap potongan video, dan utarakan kira2 kenapa bisa spt itu -Cek kesimpulan mestinya pake poin2 atau gak, karena lebih mudah aja kalau pake poin2	A	
4	18 Desember 2021	Catatan bimbingan: -Pastikan penulisan Kompas TV italic atau tidak, cek juga ada yg masih kesambung sama kata lainnya. -Awal latar belakang, "krisis kesehatan" K nya gausah kapital -Konsistenkan penyebutan "tuhui" atau "LBP" -Cek typo, cek penggunaan awalian "di atas" "di bawah" dll -Cek pedoman skripsi, pastikan margin dan ketentuan format lainnya sudah sesuai	A	

\* Jika pembimbingan lebih dari minimal 8 kali, mohon membuat salinan formulir ini

Nuansa Islami	Isti Purwi Tyas Utami, M. Ikom	Fasya Syifa Muttha, S.I.Kom., M.I.Kom.
Mahasiswa	Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2

## Lampiran: Submit Jurnal

Observasi

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SDM**  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

*The Science today is the technology of tomorrow*

[BERANDA](#) [TENTANG KAMI](#) [BERANDA PENGGUNA](#) [CARI](#) [TERKINI](#) [ARSIP](#)

[BERANDA](#) > [PENGGUNA](#) > [PENULIS](#) > [PENYERAHAN AKTIF](#)

[AKTIF](#) [ARSIP](#)

ID	MM-DD	PENGAJUAN	BAGIAN	PENULIS	JUDUL	STATUS
4653	01-17	ART	Islami	GAYA KOMUNIKASI PEJABAT PUBLIK BERLATAR BELAKANG MILITER...	Menunggu Penugasan	

1 - 1 of 1 Item

**Memulai Penyerahan Naskah Baru**  
KLIK DISINI Masuk ke langkah pertama dari lima langkah proses penyerahan naskah.

**Refbacs**  
[SEMUA](#) [BARU](#) [##PLUGINS.GENERIC.REFERRAL.STATUS.ACCEPTED##](#)  
[##PLUGINS.GENERIC.REFERRAL.STATUS.DECLINED##](#)

**LOGIN**  
Anda login sebagai...  
**nuansa\_islami123**

- Jurnal Saya
- Profil Saya
- Log Out

**NOTIFIKASI**

- Lihat
- Mengatur

**PENULIS**  
Naskah

- Aktif (1)
- Arsip (0)
- Penyerahan Naskah Baru


Cari

Semua

M  
B  
A  
N  
G  
U  
N  
A  
N  
J  
A  
I



Lampiran: Sertifikat Complete

	
<b>SERTIFIKAT</b>	
Sertifikat Ini Diberikan Kepada	
<b>Nuansa Islami</b>	
Atas Partisipasinya Sebagai	
<b>PESERTA</b>	
<b>"ACARA COMPLETE 2017"</b>	
Diselenggarakan Oleh :	
<b>HIMPUNAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA</b>	
Cisarua , Bogor 10-11 Januari 2017	
	
Reni Dyanasari S.I.Kom., M.Si Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi	Arsyi koes Anggita Ketua Acara Complete

JAYA . S

Lampiran: Sertifikat Prima

